

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
STABILITAS EMOSI REMAJA AKHIR
(Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta)**



ADITA PUTRI TIDARSARI

5545133565

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 01 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

ADITA PUTRI TIDARSARI

5545133565

ABSTRAK

Adita Putri Tidarsari. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Jakarta 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir. Metode ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Proportionate random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 270 mahasiswa yang terdiri dari 9 Program Studi di Fakultas Teknik. Teknik pengambilan data dengan menggunakan uji *validitas dan uji reliabilitas*. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil dari uji normalitas pola asuh diperoleh $L_{hitung} (0,042) < L_{tabel} (0,053)$ dan kelas stabilitas emosi $L_{hitung} (0,044) < L_{tabel} (0,053)$. Dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 1,00$ sedangkan $F_{tabel} = 1,37$ maka dapat disimpulkan data populasi memiliki persebaran data linear. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji korelasi. Hasil dari uji korelasi diperoleh 0,530 dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan diperoleh hasil sebesar 28,04% hal ini menunjukkan bahwa variabel pola asuh orangtua memberikan sumbangan pengaruh terhadap stabilitas emosi. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh orangtua mempengaruhi tingkat kestabilan remaja akhir di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Stabilitas Emosi

ABSTRACT

Adita Putri Tidarsari. *The effect of parenting style to emotional stability of final adolescences in Faculty of Engineering, Jakarta State University.* Undergraduate Thesis. Jakarta: Major of Family Welfare Education, Faculty of Engineering. Jakarta State University 2017.

This research aimed to evaluate the effect of parenting style to emotional stability of final adolescences. This quantitative research was done using *Cluster Proportionate random sampling* with 270 students as participants from nine majors in Faculty of Engineering. Data were collected using *validity test and reliability test*. Term test of analysis was done using normality test and linearity test. The result of normality test of parenting style was $L_{count} (0,042) < L_{table} (0,053)$ and level of emotional stability was $L_{count} (0,044) < L_{table} (0,053)$. The data were normally distributed. The result of linearity was $F_{count} = 1,00$ while $F_{table} = 1,37$ thus population data were distributed linearly. Hypothesis was tested using correlation test. The result of correlation test was 0,530 thus there was a positive correlation between X and Y variables. Based on determinant coefficient was 28,04% thus the variable of parenting style to emotional stability. In conclusion, parenting style was influenced emotional stability of final adolescences in Faculty of Engineering, Jakarta State University.

Keywords : Parenting Style, Emotional Stability

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya saya diberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Metty Muhariati, MM selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta serta dosen pembimbing saya.
2. Tarma, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing dan dosen penasehat akademik Pendidikan Kesejahteraan keluarga 2013 Sie 1, yang telah detail dan sabar memberikan saya arahan ketika membuat skripsi.
3. Seluruh Dosen serta Staff akademik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
4. Orangtua yang saya sayangi, Bapak Budi Prasajo, M.Si dan Ibu Daryati, Amk, adik Dimas alit dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang tak terhingga, mendoakan dan selalu mensupport saya
5. My Beloved Bryan Angga yang telah sabar menghadapi stress skripsi dan setia mensupport saya dari semester 3 sampai ditulisnya skripsi ini.
6. Shinta Fidia teman seperjuangan mencari bahan skripsi, Sambalado, Grup Espede kite!, Lalet gengs, Batnolim05, Keluarga besar Home Economic IKK, Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 dan teman teman lainnya yang saya sayangi.

7. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berganda bagi semuanya. Bismillah semoga skripsi saya ini bisa menjadi sumber referensi yang berguna untuk masa mendatang. Demi perbaikan, saran dan kritik yang membangun masih saya butuhkan dari teman teman pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

Adita Putri Tidarsari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN	9
2.1. Hakikat Stabilitas Emosi	9
2.2. Hakikat Pola Asuh Orang Tua	24
2.3. Pengaruh Pola Asuh terhadap Stabilitas Emosi	31
2.4. Hasil penelitian yang relevan	33
2.5. Kerangka Berpikir.....	35
2.6. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Tujuan Penelitian	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3 Metode Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel	40

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	50
3.7	Teknik Analisis Data.....	52
3.8	Hipotesis Statistika.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Hasil Penelitian	59
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis	66
4.3	Pengujian Hipotesis.....	67
4.4	Pembahasan Penelitian.....	70
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Implikasi.....	77
5.3	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Anggota Sampel Penelitian Berstrata	42
Tabel 3. 2 Tabel kisi kisi instrumen skala uji coba pola asuh orangtua.....	45
Tabel 3. 3 Penilaian Dengan Skala Likert.....	47
Tabel 3. 4 Tabel Kisi kisi Instrumen Stabilitas Emosi.....	48
Tabel 3. 5 Penilaian Dengan Skala Likert.....	50
Tabel 3. 6 Kriteria Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4. 2 Jenis Usia Responden	60
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh	61
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Stabilitas Emosi	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 6 Anova.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Pola Asuh Orngtua	62
Gambar 4. 2 Diagram Dimensi Pola asuh Orngtua.....	63
Gambar 4. 3 Diagram Stabilitas Emosi.....	65
Gambar 4. 4 Diagram Dimensi Stabilitas Emosi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas Variabel	93
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Reliabel Variabel	95
Lampiran 5. Data Penelitian Variabel X Pola Asuh Orang Tua	98
Lampiran 6. Data Penelitian Variabel Y Stabilitas Emosi.....	108
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel X Dan Y.....	119
Lampiran 8. Hasil Hitung Presentase Analisis Butir Variabel Pola Asuh Orangtua	126
Lampiran 9. Deskripsi Skor Variabel Pola Asuh Orangtua	128
Lampiran 10. Deskripsi Skor Variabel Stabilitas Emosi	129
Lampiran 11. Uji Normalitas Liliefors Variabel X Pola Asuh Orangtua	130
Lampiran 12. Uji Normalitas Liliefors Variabel Y Stabilitas Emosi.....	135
Lampiran 13. Uji Signifkansi F (Anova)	141
Lampiran 14. Uji Signifikansi Korelasi (Uji-T).....	143
Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi	144
Lampiran 16. Uji Persamaan Regresi.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja berasal dari kata latin *Adolescere* atau *Adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa (Ali, 2011: 9). Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 22 tahun, yang dibagi ke dalam dua periode yaitu periode remaja awal dan periode remaja akhir. Periode masa remaja dapat didefinisikan secara umum sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seorang individu yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya awal masa dewasa.

Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar dan emosi berkobar-kobar, namun pengendalian diri remaja masih belum sempurna. Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, oleh Erickson yang disebut dengan identitas ego atau *ego identity* (Yusuf, 2009: 71). Hal ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasanya.

Masa remaja menghadapi tuntutan dan harapan, demikian juga bahaya dan godaan yang muncul lebih banyak dibandingkan dengan masa anak-anak yang mereka alami terlebih dahulu. Kebanyakan remaja merasa bahwa transisi dari masa anak ke masa dewasa sebagai masa perkembangan fisik, kognitif dan sosial

yang memberikan tantangan, kesempatan dan pertumbuhan. Meskipun kebanyakan remaja mengalami transisi dari masa anak ke masa dewasa dengan lebih positif, namun banyak juga remaja yang tidak cukup memperoleh kesempatan dan dukungan untuk menjadi dewasa yang kompeten. Dalam banyak hal, remaja dihadapkan pada lingkungan yang tidak stabil, pola asuh orang tua yang tidak sesuai serta interaksi sosial yang terganggu. Hal ini menyebabkan kurangnya stabilitas dalam kehidupan pada masa remaja khususnya bagi remaja akhir. Remaja pada kelompok ini lebih mudah terlibat pada kegiatan-kegiatan yang negatif, seperti penyalahgunaan obat dan kenakalan remaja lainnya. Banyak pula remaja akhir yang masih mengalami ketidakstabilan emosi (Santrock, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui fakta bahwa remaja akhir dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang mengalami ketidakstabilan emosi. Mereka mudah cemas, sering mengalami emosi yang tidak dapat dikontrol, sulit memecahkan masalah, dan mengalami perubahan perilaku secara berlebihan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan belajar maupun kemampuan diri yang tidak sesuai dengan perkembangan pada usianya. Seperti mahasiswa yang lebih mengikuti perkembangan jaman modern atau mencari jati diri dengan perkumpulan kelompok di lingkungannya sehingga mahasiswa merasa acuh dengan kemampuan belajarnya maupun kurang peduli terhadap lingkungan sosial keluarga.

Dalam menghadapi kemajuan jaman yang semakin pesat seperti sekarang ini, maka remaja perlu dipersiapkan menjadi pribadi yang matang baik jasmani maupun rohaninya. Di dalam proses mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dari orang tua dan orang dewasa di lingkungan sekitar.

Hal tersebut karena remaja belum cukup memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah hidupnya. Mencapai suatu kematangan merupakan tugas perkembangan di masa remaja, salah satunya adalah mencapai kematangan emosional. Menurut Berk (dalam Ali, 2011: 11), kematangan mengarah pada tahapan untuk meningkatkan fisik dan psikis menjadi lebih baik. Individu yang matang memiliki perkembangan sistem nilai yang baik, konsep diri yang tepat dan memiliki perilaku emosional yang stabil.

Remaja yang emosinya stabil adalah remaja yang bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, tidak mengekspresikan emosinya dengan berlebih-lebihan seperti berteriak sekencangkencangnya, memukul, dan marah-marah. Menurut Najati (2004), Kestabilan emosi adalah tidak berlebih-lebihan dalam pengungkapan emosi, karena emosi yang diungkapkan secara berlebih-lebihan bisa membahayakan kesehatan fisik dan psikis manusia.

Proses perkembangan remaja tidak selalu berjalan lurus atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut, karena banyak faktor yang menghambatnya. Menurut Ali (2011: 69), salah satu faktor penghambatnya adalah yang bersifat eksternal yaitu berasal dari lingkungan seperti krisis ekonomi, perceraian orang tua, sikap dan perlakuan orang tua yang otoriter atau kurang memberikan kasih sayang, cenderung memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan individu. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan individu mengalami kehidupan yang tidak nyaman, stres atau depresi.

Berdasarkan hasil wawancara, remaja akhir seringkali belum membuat kesan yang baik dengan keluarganya. Hal ini disebabkan karena belum sanggupnya remaja memenuhi tuntutan dan kebutuhan dari keluarga maupun kelompok sosialnya. Sikap orangtua yang terkadang acuh di lingkup keluarga. Didalam keluarga, orangtua melakukan norma dan nilai yang diturunkan melalui pendidikan dan pengasuhan orangtua dengan cara turun menurun, tidak mengherankan jika nilai-nilai yang dianut oleh orangtua akhirnya juga dianut oleh remaja dengan pola pengasuhan tradisional yang sudah tidak mampu lagi menghadapi jaman. Selain itu banyaknya campur tangan orangtua terhadap anak yang dapat menyebabkan anak khususnya remaja akhir yang kurang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri sehingga anak menjadi apatis, perasaan dirinya tidak berdaya dan emosi tidak stabil.

Menurut Thoha (dalam Tridhonanto, 2014: 4) Pola asuh orangtua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Maka pendidikan dan pengasuhan orangtua inilah yang sangat berperan bagi perkembangan remaja menuju remaja yang berkompeten. Sedangkan menurut Gunarsa (dalam Tridhonanto, 2014: 4) menjelaskan bahwa pola asuh adalah gambaran yang diterapkan orangtua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak, Pola asuh orangtua terhadap anak, termasuk remaja sangatlah bervariasi. Ada orangtua yang menganggap pola asuh yang dianutnya dianggap baik oleh orangtua itu saja, sehingga orangtua bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh dan ada juga yang penuh dengan cinta kasih. Perbedaan pola asuh seperti ini dapat berpengaruh terhadap perbedaan perkembangan emosi remaja. Menurut Baumrind

(2004: 11) mengemukakan tentang dampak "parenting style" terhadap perilaku individu, yaitu : (1) individu dengan orang tua *authoritarian*, cenderung bersikap bermusuhan dan memberontak, (2) individu dengan orang tua *permisif*, cenderung berperilaku bebas (tidak terkontrol), (3) individu dengan orang tua *authoritative*, cenderung terhindar dari kegelisahan atau kekacauan.

Orangtua memilih model pengasuhan yang berisi mencontohkan, mengarahkan, menganjurkan, menasehati, mendukung, memberdayakan dan cara-cara lain yang dianggap baik oleh para pendidik. Cara memberikan hukuman misalnya, jaman dahulu anak dipukuli karena nakal, namun pada masa remaja cara semacam itu justru dapat menimbulkan ketegangan yang lebih berat antara remaja dengan orang tuanya. Pemberontakan terhadap orangtua menunjukkan bahwa remaja berada dalam konflik dan ingin melepaskan diri dari pengawasan atau pengasuhan orangtua. Remaja ingin menunjukkan seberapa jauh dirinya telah berhasil menjadi orang yang lebih dewasa dan keadaan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi remaja. Pola asuh orangtua harus yang berbobot edukatif karena mengandung nilai sosial, moral dan agama. Agar pola asuh dalam keluarga mencapai tujuan dan sasarannya, orang tua juga perlu memperhatikan pola asuh yang diterapkan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, bahwa masa remaja akhir merupakan masa kematangan atau kestabilan dalam emosi. Stabilitas emosi adalah seorang individu tidak bersikap berlebihan dan dapat menanggapi situasi secara kritis sebelum berespon secara emosional, sehingga tidak bereaksi seperti anak-anak dan orang yang tidak stabil emosinya. Stabilitas emosi remaja

tidak terlepas dari peranan pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua memiliki peranan dalam mengatur dan mendidik anak untuk memperoleh kestabilan emosi yang baik. Namun disisi lain, masih banyaknya peran pola asuh orangtua yang kurang tepat bagi perkembangan emosi remaja demi mewujudkan remaja berkompoten yang sesuai dengan usianya. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah pola asuh orangtua mempengaruhi stabilitas emosi remaja akhir di Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak nya remaja akhir di Universitas Negeri Jakarta yang emosinya belum stabil dengan berciri-ciri kan mempunyai perilaku yang berlebihan, emosi yang tidak dapat dikontrol dan mudah cemas.
2. Kurangnya peran pola asuh orangtua terhadap kebutuhan remaja akhir.
3. Adanya indeks prestasi rendah pada mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran yang dikehendaki, maka peneliti membatasi permasalahan nya pada remaja akhir mahasiswa pendidikan di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang memiliki orang tua dengan pola asuh rendah dan emosi yang belum stabil.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah yaitu: “Apakah pola asuh orangtua berpengaruh terhadap stabilitas emosi remaja akhir Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap stabilitas emosi remaja akhir di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat stabilitas emosi pada remaja akhir di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui pola asuh orangtua pada remaja akhir Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk referensi dan pengetahuan bagi ilmu keluarga terutama psikologi perkembangan dan psikologi keluarga, serta menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap stabilitas emosi remaja akhir.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua, dapat memberikan pengaruh dalam menerapkan pola asuh untuk meminimalisir perilaku emosi tidak stabil pada remaja akhir
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, mahasiswa dapat mengetahui pola asuh yang telah diterapkan oleh orangtua mahasiswa dan mengetahui tingkat stabilitas emosi yang terjadi pada mahasiswa remaja akhir. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Hakikat Stabilitas Emosi

2.1.1. Pengertian Emosi

Emosi berasal dari kata “emetus” atau “emouere” yang artinya mencerca yaitu suatu yang mendorong terhadap sesuatu. Menurut *Oxford English Dictionary* (dalam Ali, 2011: 62) emosi adalah setiap kegiatan pikiran atau perasaan, nafsu serta setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan suatu perasaan dan pikiran dari setiap keadaan yang meluap-luap hingga berkembang dan surut dalam waktu singkat.

Perilaku atau perbuatan sehari-hari selalu disertai emosi tertentu, seperti perasaan senang atau tidak senang yang selalu menyertai perbuatan sehari-hari. Adapun istilah emosi menurut beberapa ahli psikologi memberikan pengertian emosi sebagai berikut: Menurut Poerbakawatja (dalam Ali, 2011: 62) Emosi adalah respon yang terjadi terhadap perangsang eksternal maupun internal. Menurut Wirawan (dalam Yusuf, 2009: 115) mengartikan bahwa emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah maupun mendalam. Menurut Chaplin (dalam Ali, 2011: 62) emosi sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme mencakup perubahan perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan

perilaku. Sedangkan menurut Goleman (1997: 63) emosi adalah perasaan yang bergejolak, yang luar biasa intensitasnya, termasuk dalam kategori emosi ini adalah perasaan-perasaan cinta, benci, marah, takut, cemas, dan tertekan. Keadaan bergejolak disini sebagai lawan dari keadaan tenang, keadaan tenang disini keadaan yang berjalan normal.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan bergejolak yang timbul dengan mengekspresikan kenyamanan atau ketidaknyamanan terhadap keadaan atau interaksi yang sedang dialami. Emosi juga bisa berbentuk suatu situasi seperti rasa senang, takut, amarah, tergantung dari interaksi yang dialami.

2.1.2. Ciri-ciri Emosi

Masa remaja adalah individu yang cenderung lebih menyadari siklus emosionalnya, seperti perasaan bersalah karena marah. Kesadaran akan siklus emosionalnya dapat meningkatkan kemampuan remaja dalam mengatasi emosi-emosinya ke orang lain. Ciri ciri emosi pada remaja yaitu:

- 1) Cenderung pemurung, disebabkan perubahan biologis sehubungan dengan kematangan seksual dan kebingungan dalam menghadapi orang dewasa.
- 2) Berperilaku kasar untuk menutupi kecurangan dalam hal rasa percaya diri.
- 3) Ledakan kemarahan akibat kombinasi ketegangan psikologis dan ketidakstabilan biologis
- 4) Cenderung berperilaku tidak toleran terhadap orang lain dengan membenarkan pendapat sendiri.

Sedangkan menurut pendapat Walgito (2010: 229) ciri ciri emosi adalah:

- (1) bersifat subyektif daripada gejala jiwa, (2) bersangkutan paut dengan pengenalan

gejala, (3) perasaan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang yang tingkatannya tidak sama. Sedangkan menurut Yusuf (2014: 116) ciri ciri emosi sebagai berikut: (1) lebih bersifat subyektif daripada peristiwa psikologis lainnya, (2) bersifat tidak tetap, (3) banyak bersangkutan paut dengan peristiwa pengenalan panca indera.

Dari ciri ciri emosi yang telah diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ciri-ciri emosi disebabkan dari suatu peristiwa psikologis, mengalami gejala-gejala diri dan bersangkutan paut pada perasaan yang sedang dialami.

2.1.3. Klasifikasi Emosi

Ada bermacam-macam emosi yang dialami seseorang. Individu akan memberikan tanggapan yang menyenangkan terhadap suatu objek yang disertai dengan emosi yang positif. Sebaliknya, individu juga akan memberikan tanggapan yang buruk terhadap suatu objek, jika disertai oleh emosi yang negatif pada objek tersebut. Emosi umumnya sering menimbulkan gangguan atau menimbulkan perasaan yang menyenangkan. Emosi dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu: (1) marah, (2) takut, (3) cinta, (4) depresi. (Gunarsa, 2004: 167)

Ada dua macam emosi yaitu emosi positif (emosi yang menyenangkan) dan emosi negatif (emosi yang tidak menyenangkan). Menurut Goleman (dalam Ali, 2011: 63) emosi dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

- 1) Amarah, didalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis

- 2) Kesedihan, di dalamnya meliputi pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, depresi.
- 3) Rasa takut, di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panic, dan pobia
- 4) Kenikmatan, di dalamnya meliputi bahagia, gembira, ringan puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmati indrawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang, senang sekali, mania.
- 5) Cinta, di dalamnya meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, dan kasih sayang.
- 6) Tekejut, di dalamnya meliputi terkesiap, takjub, terpana.
- 7) Jengkel, di dalamnya meliputi hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, dan mau muntah.
- 8) Malu, di dalamnya meliputi rasa bersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib dan hati hancur lebur.

Sedangkan menurut Yusuf (2009: 117) emosi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Emosi sensorik, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh. Seperti; rasa dingin, manis, sakit, dan lapar serta kenyang.
- 2) Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan yang termasuk emosi ini diantaranya adalah:
 - a) Perasaan intelektual, yaitu mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran, perasaan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk:
 - (1) rasa yakin dan tidak yakin terhadap sesuatu karya ilmiah, (2) rasa

gembira karena mendapat suatu kebenaran, (3) rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan yang harus dipecahkan.

- b) Perasaan sosial, yaitu perasaan yang menyangkut hubungannya dengan orang lain, baik bersifat perorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ini seperti: (1) rasa solidaritas, (2) persaudaraan, (3) simpati, (4) kasih sayang dan sebagainya
- c) Perasaan susila, yaitu perasaan yang nilai-nilai baik dan buruk atau nilai etika (moral). Contohnya: rasa tanggung jawab rasa bersalah apabila melanggar norma dan rasa tenteram dalam menaati norma.
- d) Perasaan keindahan, yaitu perasaan yang berkaitan erat dengan keindahan dari sesuatu, baik yang bersifat kebendaan maupun kerohanian.
- e) Perasaan ketuhanan, yaitu kemampuan atau perasaan untuk mengenal Tuhannya.

Dari bermacam-macam emosi yang diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar emosi terdapat dua macam, yaitu emosi yang menyenangkan (positif) dan emosi yang tidak menyenangkan (negatif). Perhatian dan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal di luar dirinya menentukan timbulnya emosi.

2.1.4. Faktor–faktor penyebab timbulnya emosi

Dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan emosi seseorang pada umumnya tampak jelas pada perubahan tingkah lakunya. Perkembangan emosi

remaja juga demikian halnya. Menurut Ali (2011: 69), sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi remaja adalah sebagai berikut:

1. Perubahan jasmani. Jasmani yang ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Namun, tidak setiap remaja menerima perubahan kondisi tubuh seperti itu. Ketidakseimbangan tubuh ini sering mempunyai akibat yang tak terduga bagi emosi remaja.
2. Perubahan pola interaksi dengan orangtua. Pola asuh orangtua terhadap anak maupun remaja, sangat bervariasi. Ada yang pola asuhnya diterapkan menurut kebaikan orangtua nya saja. Misalnya dengan otoriter, cinta kasih, memanjakan anak. Perbedaan pola asuh orangtua dseperti ini dapat berpengaruh terhadap emosi remaja.
3. Perubahan interaksi dengan teman sebaya. Faktor yang sering menimbulkan emosi pada masa ini adalah hubungan cinta dengan lawan jenis. Atau remaja juga seringkali membangun interaksi dengn teman sebaya nya dengan membentuk semacam geng.
4. Perubahan pandangan luar. Perubahan pandangan dunia luar yang dapat menyebabkan konflik emosional dalam diri remaja, misalnya: sikap dunia luar terhadap remaja sering tidak konsisten, dunia luar atau masyarakat masih menerapkan nilai nilai yang berbeda bagi remaja laki laki dan perempuan, seringkali kekosongan remaja dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan hal negatif.
5. Perubahan interaksi dengan sekolah, terkadang guru memberikan ancaman kepada peserta didiknya. Tanpa disadari, ancaman tersebut mempengaruhi emosional remaja yang negatif.

Di samping pendapat di atas, juga dikemukakan faktor-faktor penyebab emosi menurut Dakir (1993: 100) yaitu: (1) Situasi sekitar, (2) Keadaan sementara (karena sakit, lapar dan sebagainya), (3) Faktor prasangka, (4) Keadaan obyek, (5) Taraf pendidikan dan (6) Pembawaan.

Banyak alasan yang menyebabkan seseorang menjadi mudah emosi dan kebanyakan orang tidak bisa mengendalikan emosi sehingga menyebabkan emosi diri yang tak terduga dengan orang lain. Menurut Zabalawi (dalam Dakir, 1993: 107) faktor-faktor penyebab emosi adalah: (1) adanya stress yang berkepanjangan, (2) tekanan yang berat secara intens, dan (3) keadaan hidup yang tidak membahagiakan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa timbulnya emosi berasal dari rangsangan luar dan dalam individu. Rangsangan yang berasal dari dalam individu seperti kondisi fisik dan psikis individu. Rangsangan yang berasal dari luar bersumber dari lingkungan individu seperti keluarga, sekolah dan tekanan yang berat dari keadaan sekitar.

2.1.5. Stabilitas Emosi

Stabilitas emosi terdiri dari dua kata yaitu kestabilan atau stabilitas dan emosi. Kestabilan berarti perihal yang bersifat stabil dan matang. Sedangkan emosi menurut Crow (dalam Effendi, 2013: 81) adalah suatu keadaan yang bergejolak pada individu yang berfungsi atau berperan sebagai penyesuaian dari dalam terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Menurut Najati (2004: 7) bahwa kestabilan emosi adalah tidak berlebihan dalam pengungkapan emosi, karena emosi yang diungkapkan secara

berlebih-lebihan bisa membahayakan kesehatan fisik dan psikis manusia. Sedangkan menurut Budiardjo (dalam Hawari, 2002: 149) kestabilan emosi adalah kemampuan untuk mengendalikan tanggapan-tanggapan emosional seseorang.

Pada masa perkembangan remaja akhir, remaja sudah mengalami kestabilan emosi. Kestabilan emosi adalah kondisi kematangan emosi atau jiwa seseorang dalam menghadapi keadaan yang berubah-ubah dengan reaksi yang tepat dan cepat, baik secara teknis maupun non teknis (Robbins, 2009: 238).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kestabilan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol emosinya secara matang dengan baik dalam menghadapi situasi tertentu. Sehingga seseorang dapat berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan memperoleh keadaan yang seimbang antara psikis dan fisik walaupun dihadapkan pada tekanan hidup.

2.1.6. Aspek- aspek stabilitas emosi

Kestabilan emosi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi hidup baik yang ringan ataupun yang berat dan dalam keadaan emosi yang baik. Menurut Meichati (1993: 8) kestabilan emosi dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a. Kestabilan umum, yaitu kemampuan untuk tetap seimbang dalam keadaan yang bagaimanapun. Kestabilan emosi ini adalah emosi yang secara sosial dapat diterima oleh lingkungan sosial.
- b. Kestabilan dasar, yaitu kemampuan yang dimiliki karena bawaan oleh keturunan ataupun kondisi fisik dasar individu.

- c. Kestabilan yang dialami, yaitu kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman hidupnya dan kemampuan menghadapi emosi diri pada situasi tertentu.

Kestabilan emosi sebagai suatu proses kepribadian yang terus-menerus bekerja dengan perasaan yang lebih baik dalam kesehatan emosi, baik intrapsikis ataupun intrapersonal. Ada tiga aspek dalam kestabilan emosi menurut Scheneider (dalam Robbins, 2009) yaitu:

- a. Adequasi emosi, yaitu reaksi emosi sesuai dengan rangsang yang diterimanya, dimana reaksi ini berkaitan dengan macam atau isi emosi dan arah emosi atau kepada siapa emosi tersebut diarahkan.
- b. Kematangan emosi, ditandai dengan adanya kemampuan untuk memberikan reaksi emosi yang tepat pada situasi yang tidak menyenangkan dan kondisi tertentu.
- c. Kontrol emosi, dasar dari kematangan emosi adalah adanya kontrol emosi, kontrol emosi juga sangat penting dalam penyesuaian diri dan kesehatan mental.

Kestabilan emosi adalah tidak berlebih-lebihan dalam pengungkapan emosi, karena emosi yang diungkapkan secara berlebih-lebihan bisa membahayakan kesehatan fisik dan psikis manusia. Hurlock (1980) berpendapat bahwa kestabilan emosi memiliki beberapa aspek yaitu:

- a. Emosi yang secara sosial dapat diterima oleh lingkungan sosial. Individu yang emosinya stabil dapat mengontrol ekspresi erposi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial atau dapat melepaskan dirinya dari belenggu energi

mental maupun fisik yang selama ini terpendam dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.

- b. Pemahaman diri. Individu yang punya emosi stabil mampu belajar mengetahui besarnya kontrol yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya, serta menyesuaikan diri dengan harapan-harapan sosial, bersikap empati yang tinggi terhadap orang lain.
- c. Penggunaan kecermatan mental. Individu yang stabil emosinya mampu menilai situasi secara cermat sebelum memberikan responnya secara emosional. Kemudian individu tersebut mengetahui cara yang tepat untuk bereaksi terhadap situasi tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek aspek stabilitas emosi adalah kemampuan dan reaksi emosi positif yang dimiliki, baik intrapsikis ataupun intrapersonal seseorang terhadap situasi tertentu.

2.1.7. Ciri Ciri Stabilitas Emosi

Dalam model lima besar menurut Robbins (2009: 132) stabilitas emosi adalah dimensi kepribadian yang menggolongkan seseorang sebagai seseorang yang bisa berlaku positif maupun negatif yang memiliki ciri- ciri antara lain:

- a. Stabilitas positif adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengendalian emosi individu yang bersifat positif, yang terbagi menjadi:
 - Penilaian diri dan wawasan diri yang rasional yaitu dengan memiliki harga diri yang baik dan tidak berlebihan, remaja sehat fisik psikis dan mempunyai dorongan jasmaniah yang sehat, dan adanya integritas dalam kepribadian remaja yaitu dengan mudah beradaptasi dengan cepat dan mempunyai minat di antara kelompoknya.

- Kontak dengan realitas secara efisien yaitu pandangan hidup secara realistis tanpa angan-angan berlebihan dan mempunyai tujuan hidup yang tepat, remaja memiliki rasa aman, tenang dan sanggup menerima cobaan hidup tanpa mudah emosi ketika dihadapkan dengan tuntutan dan kebutuhan di lingkungan sekitarnya.
- b. Stabilitas negatif adalah ketidakmampuan pengendalian emosi individu yang berakibat dengan perilaku negatif seseorang, yang terbagi menjadi:
 1. Neurosis adalah gangguan tingkah laku yang disebabkan oleh ketidakstabilan emosi sebagai akibat dari frustrasi, konflik dan perasaan tidak aman. Neurosis mempunyai ciri-ciri, yaitu: adanya kecemasan dan tidak berfungsi sesuai kapasitasnya, mengalami pola tingkah laku yang kaku dan tidak mampu dalam beradaptasi, egosentrik dan mengalami reaksi yang berlebihan terhadap situasi tertentu
 2. Depresif adalah luapan perasaan yang disebabkan dari emosi berlebihan yang tidak dapat terkendali yang meliputi pola emosi remaja tidak stabil dan bersikap emosional misalnya dengan mudah marah, menangis, dan putus asa, seseorang mengalami kesulitan dalam berpikir dan tidak mampu memecahkan masalah sederhana dalam proses berpikir, dan keadaan depresif juga bisa disebabkan karena keadaan fisik maupun psikis seseorang yang kurang sehat.

Remaja yang emosinya matang memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak mudah berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain. Hurlock (1980: 213) mengungkapkan bahwa stabilitas emosi merupakan

salah satu indikator dari kematangan emosi. Lebih lanjut lagi, Hurlock menyatakan bahwa kematangan emosi memiliki ciri ciri antara lain:

- a. Tidak langsung menunjukkan emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara cara yang lebih dapat diterima.
- b. Dapat melihat situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum beraksi secara emosional, tidak lagi beraksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak anak atau orang yang tidak matang.
- c. Memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak mudah berubah berubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain.

Kestabilan emosi adalah keadaan emosi seseorang yang mudah bergerak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut pendapat Wundht (dalam Walgito, 2010: 224) ciri ciri kestabilan emosi adalah :

- a. Seseorang dikatakan stabil emosinya, apabila ia mampu mengendalikan emosi sesuai dengan rangsangan yang menimbulkannya. Dengan kata lain anak tidak meledakkan emosinya di hadapan orang lain dengan mempertunjukkan emosi yang tidak terlalu kuat, melainkan mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang wajar. Artinya kestabilan itu harus memperhatikan langkah-langkah seperti:
 - 1) Tidak meledakkan emosi gembira dan sedih atau menderita
 - 2) Tidak meledakkan emosi marah dan tenang
 - 3) Tidak meledakkan emosi tegang dan kendur
- b. Dapat menghadapi kejadian-kejadian menegangkan atau menyenangkan. Dalam hal ini anak dapat mengatasinya dengan cara berfikir secara kritis

dalam menilai situasi sebelum bertindak. Artinya di saat ia mendapat masalah, ia mampu berfikir secara logika dalam menyikapi persoalan tersebut.

Seseorang yang stabil emosinya adalah orang yang bisa menstabilkan atau menyeimbangkan antara kebutuhan fisik dan psikis. Hawari (2002: 27) berpendapat bahwa emosi dikatakan menuju ke tingkat stabil ditandai dengan ciri-ciri emosi yang secara social dapat diterima oleh lingkungan social, pemahan diri individu yang baik, dan penggunaan kecermatan mental, individu yang stabil emosinya mampu menilai situasi secara cermat sebelum memberikan responnya secara emosional.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kestabilan emosi adalah Seseorang yang dikatakan stabil emosinya apabila ia mampu mengendalikan emosi sesuai dengan rangsangan yang menimbulkannya, dapat menghadapi kejadian-kejadian menegangkan atau menyenangkan, dapat melihat situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum beraksi secara emosional dan memberikan reaksi emosional yang stabil, dan Seseorang yang stabil emosinya adalah orang yang bisa menstabilkan atau menyeimbangkan antara kebutuhan fisik dan psikis.

2.1.8. Faktor- faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi

Seseorang yang stabil emosinya akan dapat menghadapi situasi tertentu dengan tenang, terbuka, terkendali dan bertindak secara realistik. Keadaan tersebut didukung oleh beberapa faktor-faktor yang mendukung seseorang dalam mengendalikan emosi. Adapun faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi menurut Ali (2011: 69) yaitu:

- 1) Perubahan pola asuh dan dengan orang tua. Pola asuh terhadap anak, termasuk remaja sangat bervariasi. Ada pola asuh yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, tetapi ada juga yang dengan penuh suka cinta kasih.
- 2) Perubahan pandangan luar. Faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja selain perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri adalah pandangan dunia luar dirinya. Pandangan dengan lingkungan dan keluarga. Orangtua merupakan tempat pertama dalam mengenali emosi yang terjadi pada anak.

Kestabilan emosi pada anak, sering kali melibatkan pola emosi orangtua. Anak melakukan proses peniruan emosi melalui pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Menurut Goleman (dalam Gunarsa, 2004: 27) faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi adalah:

- 1) Keterampilan Emosional Orangtua. Orangtua mengajarkan anak bagaimana anak mengeksplorasi emosinya. Orangtua berfungsi dalam menanamkan dasar dasar kestabilan emosi
- 2) Gaya pola asuh orangtua. Gaya pengasuhan orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak. Apabila anak dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang demokratis maka emosi anak akan menjadi positif. Akan tetapi, apabila kebiasaan orangtua mengekspresikan pola asuh nya dengan otoriter dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak ,maka emosi anak menjadi negatif dan tidak stabil.

Kestabilan emosi individu sebagai kemampuan yang berkaitan dengan pengendalian emosi individu terhadap faktor eksternal maupun faktor internal.

Adapun faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi menurut Walgito (2010: 140) adalah :

- a. Keadaan jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang kurang sehat akan mempengaruhi emosi pada individu itu.
- b. Keadaan dasar individu. Hal ini sangat erat hubungannya dengan struktur pribadi individu atau keadaan individu pada suatu waktu.
- c. Pemahaman peranan dalam kelompok keluarga. Hubungan dalam kelompok keluarga dapat menjadikan tuntutan tersendiri pada peran diri seorang anak. Kemampuan anak dalam mengembangkan dan menstabilkan emosi yang dimiliki, akan menciptakan posisi tersendiri dalam hubungannya dengan keluarga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi adalah faktor yang berasal dari dalam individu, kondisi fisik, maupun psikis individu dan faktor dari luar individu, yang termasuk faktor dari luar seperti lingkungan tempat tinggal individu, lingkungan social dan lingkungan keluarga yang membuat ketenteraman dan kenyamanan dalam hidupnya. Serta gaya pola asuh orangtua. Gaya pengasuhan orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak, karena apabila anak dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang baik maka emosi anak akan menjadi positif. Akan tetapi, apabila kebiasaan orangtua mengekspresikan pola asuh nya dengan tidak sesuai dengan kebutuhan anak ,maka emosi anak menjadi tidak stabil dan tidak baik bagi perkembangan emosi anak.

2.2. Hakikat Pola Asuh Orang Tua

2.2.1. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Stabilitas emosi seorang remaja bisa dibentuk dari beberapa faktor, salah satunya adalah keluarga. Keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan emosional remaja. Salah satu pengaruh peran keluarga yang mempengaruhi emosional remaja adalah pola asuh orang tua. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Tridhonanto, 2014: 4) bahwa pola adalah model, sistem, atau cara kerja yang tetap. Sedangkan kata Asuh adalah menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya.

Adapun istilah pola asuh menurut beberapa ahli psikologi mensimpulkan pengertian pola asuh sebagai berikut: Menurut Gunarsa (dalam Tridhonanto, 2014: 4) pola asuh merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana orangtua memperlakukan anak. Pengasuhan orang tua atau yang lebih dikenal dengan pola asuh orang tua. Menurut Thoha (dalam Tridhonanto, 2014: 4) pola asuh adalah cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab terhadap anak.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua yaitu pola pengasuhan orang tua terhadap anak, bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perkembangan

kepribadian anak. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan setiap orang tua perlu mendapat perhatian.

2.2.2. Indikator pola asuh orang tua

Perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orangtua yang bersifat mengontrol dan menciptakan suasana hangat di dalam keluarga sangat menentukan hubungan orangtua dan anak. Dalam pandangan Baumrind (dalam Tridhonanto, 2014: 5) bahwa pola asuh orangtua memiliki dua indikator, yaitu:

a. Kontrol (tuntutan).

Di dalam indikator kontrol, orangtua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak. Indikator kontrol mempunyai aspek membatasi tindakan pencegahan yang ingin dilakukan anak dengan banyaknya larangan yang dilakukan oleh anak, adanya tuntutan dan sifat tegas orangtua dalam mematuhi aturan yang harus dilakukan oleh anak serta banyaknya campur tangan orangtua terhadap rencana dan kegiatan anak.

b. Kehangatan (tanggapan)

Selain indikator kontrol, yang tidak kalah pentingnya adalah dimensi kehangatan. sebab ketika dalam pengasuhan, orangtua dan anak mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga. Dimensi kehangatan memiliki beberapa aspek yang berperan, diantaranya: perhatian orangtua terhadap kesejahteraan anak, respon orangtua terhadap

kebutuhan dan emosional anak, meluangkan waktu kegiatan bersama anak, dan menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang dilakukan anak.

2.2.3. Dimensi Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua terhadap anak, termasuk remaja sangatlah bervariasi. Menurut Baumrind (2004: 27) mengemukakan dimensi pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni:

- 1) Pola Asuh Otoriter. Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi.
- 2) Pola Asuh Demokratis. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua.
- 3) Pola Asuh Permisif. Pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

Terdapat perbedaan dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hampir mempunyai persamaan. Menurut Baumrind (dalam Tridhonanto, 2014: 12) membagi pola asuh orang tua menjadi 3 dimensi, yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*).

Ciri pola asuh ini menekankan segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak. Pola asuh otoriter orangtua mencakup aspek:

- a. orang tua mengkomando anak untuk melakukan perintah dan aturan orangtua
- b. cenderung bersifat emosional dan kasar kepada anak namun orangtua memberikan kesempatan untuk mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri
- c. orangtua mengekang anak untuk bergaul
- d. sikap menerima kemampuan anak rendah, namun control pada anak tinggi

2) Pola Asuh Permisif

Sifat pola asuh ini, *children centered* yakni segala aturan dan ketetapan keluarga di tangan anak. Pola asuh permisif orangtua mencakup aspek:

- a. apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua.
- b. orang tua menuruti segala kemauan anak dan memberikan kebebasan kepada anak sepenuhnya.
- c. kontrol pada anak rendah, orangtua tidak peduli dengan masalah dan pergaulan anaknya.
- d. Orangtua kurang perhatian terhadap kebutuhan anak.
- e. Orangtua kurang menerapkan hukuman kepada anak.

3) Pola Asuh Demokratis

Kedudukan antara anak dan orang tua sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Pola asuh demokratis memiliki aspek yaitu:

- a. anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab, artinya apa yang dilakukan oleh anak tetap harus di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral
- b. orangtua berupaya membimbing anak dengan hangat namun orangtua tetap berwenang untuk mengambil keputusan dan aturan akhir dalam keluarga.
- c. Orangtua bersifat responsive terhadap kebutuhan anak
- d. Sikap menerima kemampuan anak dan control pada anak tinggi.

Pola asuh yang diterapkan orangtua sangat bervariasi. Menurut Yatim (2013: 285). Ada tiga cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Ketiga pola tersebut adalah :

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak sangat dibatasi, orang tua memaksa anak untuk berperilaku seperti yang diinginkannya. Bila aturan-aturan ini dilanggar, orang tua akan menghukum anak, biasanya hukuman yang bersifat fisik.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan keinginannya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan yang diberikan pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Orang tua tidak pernah memberi aturan dan pengarahan kepada anak. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa adanya pertimbangan orang.

Dari berbagai macam pola asuh yang di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh terhadap anak sangat bervariasi dan pada dasarnya terdapat tiga pola asuh orang tua yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya: pola asuh otoriter, demokratis dan permisif.

2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Dalam pola pengasuhan sendiri terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak-anaknya. Menurut Baumrind (2004: 53) beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah:

- 1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua. Para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri.
- 2) Tingkat pendidikan orang tua. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
- 3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua. Orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi orang tua diserahkan kepada pembantu, dan akhirnya pola

pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

Sedangkan Santrock (2008: 240) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan yaitu penurunan metode pola asuh yang didapat sebelumnya, dan perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dulu dan sekarang.

Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengasuhan seseorang yaitu faktor eksternal serta faktor internal. Faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan lingkungan fisik serta lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal adalah model pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya. Faktor-faktor yang ikut berpengaruh dalam pola pengasuhan orang tua menurut Soekanto, (2004: 43) adalah:

1) Lingkungan sosial dan fisik tempat dimana keluarga itu tinggal

Pola pengasuhan suatu keluarga turut dipengaruhi oleh tempat dimana keluarga itu tinggal. Apabila suatu keluarga tinggal di lingkungan yang otoritas penduduknya berpendidikan rendah serta tingkat sopan santun yang rendah, maka anak dapat dengan mudah juga menjadi ikut terpengaruh.

2) Model pola pengasuhan yang didapat oleh orang tua sebelumnya

Kebanyakan dari orang tua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini diperkuat apabila mereka memandang pola asuh yang pernah mereka dapatkan dipandang berhasil.

3) Lingkungan kerja orang tua

Orang tua yang terlalu sibuk bekerja cenderung menyerahkan pengasuhan anak mereka kepada orang-orang terdekat atau bahkan kepada *baby sitter*. Oleh karena itu pola pengasuhan yang didapat oleh anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu adanya hal-hal yang bersifat internal (berasal dalam diri) dan bersifat eksternal (berasal dari luar). Hal ini menentukan pola asuh terhadap anak-anak untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan norma yang berlaku.

2.3. Pengaruh Pola Asuh terhadap Stabilitas Emosi

Pola asuh orangtua merupakan cara mengasuh anak dengan tujuan membentuk kepribadian dan memberi nilai-nilai bagi anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam memberikan aturan kepada anak, setiap orangtua akan memberikan pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perkembangan kepribadian anak khususnya pada masa remaja. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan setiap orang tua perlu mendapat perhatian agar remaja tumbuh menjadi pribadi yang dewasa baik dari segi fisik maupun emosi.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja biasanya memiliki energi yang besar dan emosi berkobar-kobar, namun pengendalian diri remaja masih belum sempurna, masa ini dikenal dengan masa mencari jati diri (Yusuf, 2009: 71). Dalam banyak hal, remaja mudah cemas, sering mengalami emosi yang tidak dapat dikontrol, sulit memecahkan masalah dan mengalami perubahan perilaku secara berlebihan, karena masa remaja

menghadapi tuntutan dan harapan yang lebih banyak muncul daripada masa anak-anak yang telah dialami terlebih dahulu.

Dalam menghadapi perkembangan jaman, maka remaja perlu dipersiapkan menjadi pribadi yang matang, salah satunya adalah mencapai kematangan emosional yang mengarah pada tahapan untuk meningkatkan fisik dan psikis menjadi lebih baik. Individu yang matang memiliki perkembangan sistem nilai yang baik, konsep diri yang tepat dan memiliki perilaku emosional yang stabil. Remaja yang emosionalnya stabil adalah tidak berlebihan dalam pengungkapan emosi dan bisa beradaptasi di lingkungan sekitar.

Di dalam proses kestabilan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dari orangtua dan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak. Menurut Baumrind (dalam Tridhonanto, 2014: 11) mengemukakan tentang dampak *''parenting style''* terhadap perilaku individu, yaitu: (1) individu dengan orang tua *authoritarian*, cenderung bersikap bermusuhan dan memberontak, (2) individu dengan orang tua *permissif*, cenderung berperilaku bebas (tidak terkontrol), (3) individu dengan orang tua *authoritative*, cenderung terhindar dari kegelisahan atau kekacauan.

Orangtua dan lingkungan sosial berperan penting dalam upaya pengelolaan emosi pada anak. Pentingnya peran sosial, khususnya orang tua senantiasa perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keterampilan seseorang untuk mengendalikan gejolak emosinya. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dan pola asuh orang tua terhadap emosi anak berpengaruh dengan kemampuan seorang anak untuk mengelola emosi dengan cara yang positif. Semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, maka kematangan emosi yang dimiliki anak semakin baik, begitu juga sebaliknya. Banyaknya jenis pola asuh yang diterapkan

orangtua membuat pengaruh yang besar dalam kestabilan emosi anak. Misalnya dengan menerapkan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh autoritativ maupun pola asuh permisif.

Keterampilan emosional orangtua dan pemahaman peran keluarga dalam mengasuh anak membuat pengaruh yang besar dalam kestabilan emosi remaja akhir. Orangtua biasanya memiliki cara-cara tertentu untuk menangani perasaan-perasaan yang mereka alami dan cara ini biasanya dicontohi oleh anak. Orangtua yang terampil dalam emosional dapat memberikan contoh bagaimana mengenali, mengelola maupun memanfaatkan perasaan-perasaan yang muncul kepada anaknya.

Penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pola asuh orangtua yang terjadi pada masa remaja akhir, khususnya pengaruh pola asuh terhadap stabilitas emosi remaja, dengan gambaran yang tepat diharapkan mampu memahami dan memberikan perlakuan yang tepat terhadap remaja.

2.4. Hasil penelitian yang relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Safira Ainun Zahra (2014), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kematangan Emosi dan Pola Asuh Orangtua terhadap Altruisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 250 responden mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self Report Altruisme Scale* (SRA)

untuk mengukur altruism. Skala kematangan emosi yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan karakteristik kematangan emosi menurut Smitson dan *Parental Authority Questioners* (PAQ) untuk mengukur pola asuh orangtua. Pengukuran validitas skala penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Berdasarkan perhitungan regresi berganda didapatkan R square sebesar 0,072. Hal ini berarti 7,2% variabel altruism dapat dijelaskan oleh 8 variabel yaitu kematangan emosi (kemandirian, mampu menerima kenyataan, mampu menguasai amarah, mampu beradaptasi) dan pola asuh orangtua (otoriter, otoritatif, dan permisif) dan jenis kelamin dengan indeks signifikansi sebesar 0.011 ($p < 0.05$), yang menyatakan ada pengaruh kematangan emosi dan pola asuh orangtua terhadap altruisme pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, dapat diterima. Terdapat tiga independen variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap altruism yaitu variabel kemampuan beradaptasi, kemampuan menguasai amarah dan pola asuh otoriter-permisif.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ike Marlina (2014), dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa kelas V, SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 siswa dengan sampel 90 siswa. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel pola asuh otoritatif dan variabel kecerdasan emosi yaitu 0,236. t tabel sebesar 0,207. Terbukti t hitung lebih besar dari t tabel. Besarnya sumbangan pola asuh otoritatif

terhadap kecerdasan emosi adalah 5,5%, sedangkan 94,5% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Wening Purbaningrum Sugiyanto (2014), dengan judul “pengaruh Pola asuh Orangtua Terhadap Perilaku Prososial siswa kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se- Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 158 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data pola asuh otoriter, pola asuh otoritatif, pola asuh permisif dan perilaku prososial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif pola asuh otoriter terhadap perilaku prososial dengan kontribusi nilai R^2 sebesar 0,091 atau 9,1%, persamaan regresi $Y' = 43,988 + (-0,72) X$, 2) terdapat pengaruh positif pola asuh otoritatif terhadap perilaku prososial dengan kontribusi nilai R^2 sebesar 0,099 atau 9,9%, persamaan regresi $Y' = 48,617 + 0,987 X$, 3) terdapat pengaruh negatif pola asuh permisif dengan perilaku prososial dengan kontribusi nilai R^2 sebesar 0,065 atau 6,5%, persamaan regresi $Y = 75,403 + (-0,529) X$.

2.5. Kerangka Berpikir

Emosi adalah suatu perasaan bergejolak yang timbul dengan mengekspresikan kenyamanan atau ketidaknyamanan terhadap keadaan atau interaksi yang sedang dialami. Emosi bisa berbentuk suatu situasi seperti rasa senang, takut, amarah dan tegantung dari interaksi yang sedang dialami. Dalam

menghadapi perkembangan zaman, remaja perlu dipersiapkan menjadi pribadi yang memiliki kematangan emosional. Menurut Berk (dalam Ali, 2011: 11), kematangan mengarah pada tahapan untuk meningkatkan fisik dan psikis menjadi lebih baik. Individu yang matang memiliki perkembangan sistem nilai yang baik, konsep diri yang tepat dan memiliki perilaku emosional yang stabil. Pada masa remaja akhir, remaja sudah mengalami kestabilan dalam emosi.

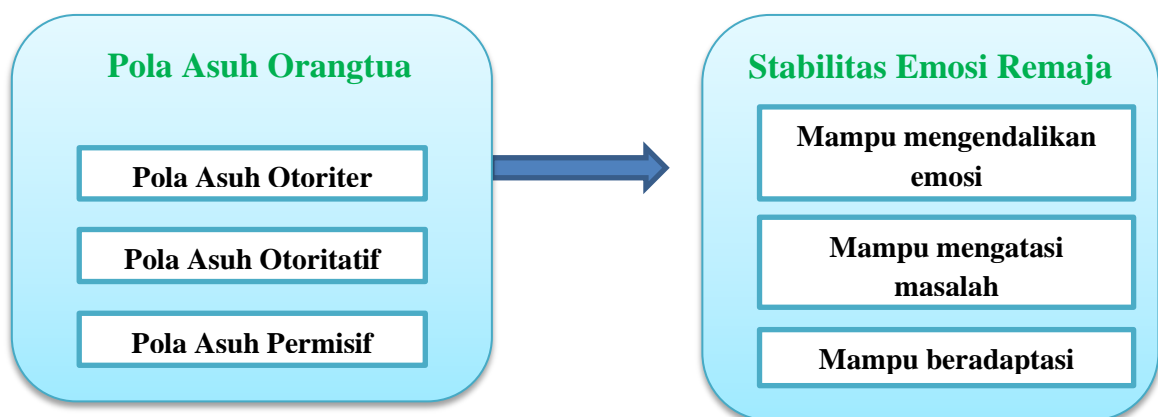
Kestabilan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol emosinya secara matang dengan baik dalam menghadapi situasi tertentu. Sehingga seseorang dapat berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengekspresikan emosi. Stabilitas emosi ditentukan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor eksternal terdapat faktor keluarga yang di dalamnya mencakup tentang pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-harinya, dan keterampilan emosional orangtua dalam mendidik anaknya (Santrock, 2008). Sedangkan dalam faktor internal terdapat faktor dari dalam diri individu yaitu keadaan dasar individu yang erat hubungannya dengan keadaan jasmani struktur pribadi individu atau keadaan dasar individu pada suatu waktu (Walgito, 2010: 140).

Banyaknya faktor yang mempengaruhi kestabilan emosi, pada penelitian ini dibatasi pada faktor lingkungan keluarga yang berhubungan dengan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak dalam mendidik anak di rumah. Selama proses pengasuhan orang tualah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian dan emosional anak.

Dalam mengasuh anaknya, orang tua cenderung menggunakan pola asuh yang bervariasi. Penerapan pola asuh yang tepat dapat memberikan peranan yang

penting bagi perkembangan perilaku dan emosional remaja. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua dalam kegiatan pengasuhan untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan setiap orangtua perlu mendapatkan perhatian. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya ada beberapa jenis, yaitu pola asuh otoriter yang bersifat menuntut namun tidak menerima kemampuan anaknya, pola asuh permisif yang bersifat memberikan kebebasan seluas-luasnya, pola asuh otoritatif yang bersifat menerima namun juga memberikan tuntutan terhadap anaknya dan pola asuh demokratis yang bersifat anak diberikan kebebasan yang bertanggung jawab serta adanya sikap terbuka antara anak dengan orangtua (Tridhonanto, 2014: 98)

Penelitian ini peneliti mengkaji pengaruh pola asuh terhadap stabilitas emosi pada mahasiswa. Setiap macam pola asuh yang diterapkan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional anak, khususnya remaja. Penulis menyajikan kerangka teoritis untuk mempermudah memahami permasalahan yang sedang diteliti. Perkiraan kerangka teoritis ini disajikan dalam bentuk skema atau gambar yang menunjukkan masing-masing variabel sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritik Variabel

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah disampaikan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut: Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013: 71). Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan awal yang diambil penulis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan / diajukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan oleh penulis adalah:

Ha : Pola asuh orangtua berpengaruh terhadap stabilitas emosi mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Ho : Pola asuh orangtua tidak berpengaruh terhadap stabilitas emosi mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat stabilitas emosi remaja akhir di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai ketidakstabilan emosi mahasiswa yang cenderung mudah cemas, sering mengalami emosi yang tidak dapat dikontrol, perubahan perilaku yang berlebihan, dan sulit memecahkan masalah sehingga mempengaruhi kemampuan belajar dan prestasi akademik mahasiswa yang rendah.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses praktik keterampilan mengajar pada mahasiswa. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2016.

3.3 Metode Penelitian

Sebelum membuat penelitian maka penelitian harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Berdasarkan pendekatan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016: 7) yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2016: 6).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa calon guru vokasi se-Fakultas Teknik angkatan 2013 yang berjumlah 830 mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Syarat yang harus diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua, yaitu jumlah sampel harus mencukupi dan profil sampel harus mewakili. Sampel juga diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan mengundi nama pada tiap program studi sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah polpulasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka jumlah anggota sampel penelitian berstrata adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Anggota Sampel Penelitian Berstrata

No	Program studi	Jumlah anggota populasi	Jumlah anggota sampel
1	Pendidikan teknik elektro	105	$ni = \frac{105}{830} \cdot 270 = 34$
2	Pendidikan teknik elektronika	99	$ni = \frac{99}{830} \cdot 270 = 32$
3	Pendidikan teknik informasi dan komunikasi	88	$ni = \frac{88}{830} \cdot 270 = 29$
4	Pendidikan teknik mesin	140	$ni = \frac{140}{830} \cdot 270 = 45$
5	Pendidikan teknik bangunan	91	$ni = \frac{91}{830} \cdot 270 = 30$
6	Pendidikan tata boga	91	$ni = \frac{91}{830} \cdot 270 = 30$
7	Pendidikan tata busana	74	$ni = \frac{74}{830} \cdot 270 = 24$
8	Pendidikan tata rias	85	$ni = \frac{85}{830} \cdot 270 = 28$
9	Pendidikan kesejahteraan keluarga	57	$ni = \frac{57}{830} \cdot 270 = 18$
TOTAL			270

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian tidak tunggal. Akan tetapi, pengambilan sampel biasanya menggunakan dua sampai tiga teknik yang digabungkan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster proportionate random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini juga digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti data nya sangat luas dan pengambilan datanya akan dilakukan secara random (Sugiyono, 2016: 82).

Dari jumlah populasi target sebesar 830 mahasiswa calon vokasi se-Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, dengan menggunakan rumus slovin maka

didapatkan jumlah sampel sebanyak 270 mahasiswa. Taraf kesalahan (α) yang digunakan oleh peneliti adalah sebesar 0.05. Jumlah anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *propotional random sampling* yaitu dengan menggunakan rumus alokasi *propotional*:

$$n_i = n \cdot \frac{N_i}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut strata

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut strata

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016: 137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan alat bantu komunikasi.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

3.5.1 Instrumen Variabel Bebas (X)

3.5.1.1 Definisi Konseptual Pola Asuh

Pola asuh orangtua yaitu bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik. Menurut Baumrind (dalam Tridhonanto, 2014: 98) terdapat dimensi kontrol dan dimensi kehangatan dalam penerapan pola asuh orangtua yang berpengaruh erat dengan jenis pola asuh orang tua misalnya pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

3.5.1.2 Definisi Operasional Pola Asuh

Pola asuh orangtua yaitu bagaimana orangtua remaja akhir di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak dengan menerapkan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

3.5.1.3 Kisi- kisi Instrumen

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Berikut adalah kisi kisi instrumen dari skala uji coba pola asuh:

Tabel 3. 2 Tabel kisi kisi instrumen skala uji coba pola asuh orangtua

Dimensi	Indikator	Sub indikator	No item	
			(+)	(-)
Pola asuh otoriter	Kontrol (tuntutan)	Orangtua mengharuskan dan mengkomando anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi	1	30,31
		Cenderung emosional dan bersifat kasar pada anak	2,3	32
		orangtua mengekang anak untuk bergaul	4,5	33,34
	Kehangatan (tanggapan)	orangtua memberikan kesempatan untuk mandiri menyelesaikan masalah	6,7	35,36
		sikap menerima kemampuan anak rendah	8,9	37,38
		Kontrol (tuntutan)	orangtua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga	10,11
Sikap menerima kemampuan anak tinggi dan control pada anak tinggi	12,13		41,42	
Kehangatan (tanggapan)	orangtua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak		14,15	43,44
	orangtua berupaya membimbing anak dengan hangat	16,17	45,46	
	orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat dan memilih melakukan kegiatan	18,19	47,48	

Pola asuh permisif	Kontrol (tuntutan)	kontrol pada anak rendah	20,21	49,50
		orangtua kurang menerapkan hukuman kepada anak	22,23	51,52
		orangtua memberikan kebebasan pada anak sepenuhnya	24,25	53,54
	Kehangatan (tanggapan)	orangtua kurang perhatian terhadap kebutuhan anak	26,27	55,56
		Orangtua tidak peduli dengan masalah yang dihadapi anaknya	28,29	57,58

3.5.1.4 Jenis Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran dan harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel- variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditemukan indikator yang akan diukur. Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan variabel- variabel penelitian yang ditetapkan adalah:

1. Karakteristik responden.

Data karakteristik responden diambil dengan menggunakan kuesioner yang meliputi karakteristik responden dan karakteristik orangtua responden, yang meliputi nama responden, jenis kelamin, usia, urutan dalam keluarga, jumlah saudara kandung, pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, serta pendapatan perbulan ayah dan ibu.

2. Pola asuh orangtua.

Data pola asuh orangtua diambil dengan menggunakan media angket atau kuesioner. Untuk penilaian skor menggunakan skala likert.

Tabel 3. 3 Penilaian Dengan Skala *Likert*

Pilihan jawaban	skor pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat setuju/ selalu	4	1
Setuju/ sering	3	2
Ragu-ragu/ kadang- kadang	2	3
Tidak setuju/ tidak pernah	1	4

3.5.2 Instrumen Variabel Terikat (Y)

3.5.2.1 Definisi Konseptual Stabilitas Emosi

Kestabilan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol emosinya secara matang dengan baik dalam menghadapi situasi tertentu. Sehingga seseorang dapat berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan memperoleh keadaan yang seimbang antara psikis dan fisik walaupun dihadapkan pada tekanan hidup. Pada masa perkembangan remaja akhir, remaja sudah mengalami kestabilan emosi. Kestabilan emosi adalah kondisi kematangan emosi atau jiwa secara tetap dalam menghadapi keadaan yang berubah ubah dengan reaksi yang yang tepat dan cepat, baik secara teknis maupun non teknis (Robbins, 2009).

3.5.2.2 Definisi Operasional Stabilitas Emosi

Kestabilan emosi yaitu bagaimana kemampuan remaja akhir di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta untuk mengontrol emosi nya secara matang dan stabil dalam menghadapi situasi tertentu, sehingga mahasiswa dapat berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan memperoleh keadaan yang stabil anatara fisik dan psikis walaupun dihadapkan pada tekanan hidup.

3.5.2.3 Kisi kisi Instrumen

Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya baik sehingga mudah diolah. Dalam membuat instrumen penelitian, peneliti harus membuat kisi kisi instrumen terlebih dahulu. Adapun kisi kisi instrumen dari skala uji coba stabilitas emosi adalah:

Tabel 3. 4 Tabel Kisi kisi Instrumen Stabilitas Emosi

dimensi	Indikator	sub indikator	no item	
			(+)	(-)
Stabilitas emosi positif	Penilaian diri dan wawasan diri yang rasional	remaja memiliki harga diri yang baik dan tidak berlebihan	1, 2	23, 24
		remaja sehat fisik maupun psikis secara moril dan memiliki dorongan jasmaniah yang sehat	3,4	25
		adanya integritas dalam kepribadian remaja	5,6	26,27
	Kontak dengan realitas secara efisien	pandangan hidupnya realistis dan mempunyai tujuan hidup yang tepat	7,8	28,29
		remaja memiliki rasa aman dan sanggup menerima cobaan hidup	9,10	30,31
		remaja tidak mudah emosi dalam kesanggupan memuaskan tuntutan dan kebutuhan dari lingkungannya	11,12	32,33
Stabilitas emosi negatif	Neurosis	remaja mengalami kecemasan dan tidak dapat berfungsi sesuai dengan kapasitasnya	13,14	34,35
		remaja mengalami pola tingkah laku yang kaku dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan masalah masalah kehidupan	15,16	36,37
	Depresif	egosentrik dan mengalami reaksi yang berlebihan terhadap situasi tertentu	17,18	38,39
		pola emosi remaja tidak stabil dan bersikap emosional	19,20	40,41
		remaja mengalami kesulitan dalam berpikir dan tidak mampu memecahkan masalah yang paling sederhana dalam proses berpikir	21	42

3.5.2.4 Jenis Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran dan harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel- variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditemukan indikator yang akan diukur. Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan variabel- variabel penelitian yang ditetapkan adalah:

1. Karakteristik responden.

Data karakteristik responden diambil dengan menggunakan kuesioner yang meliputi karakteristik responden dan karakteristik orangtua responden, yang meliputi nama responden, jenis kelamin, usia, urutan dalam keluarga, jumlah saudara kandung, pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, serta pendapatan perbulan ayah dan ibu.

2. Stabilitas Emosi.

Data stabilitas emosi diambil dengan menggunakan media angket atau kuesioner. Untuk penilaian skor menggunakan skala *likert*.

Tabel 3. 5 Penilaian Dengan Skala *Likert*

Pilihan jawaban	Skor Pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat setuju/ selalu	4	1
Setuju/ sering	3	2
Ragu-ragu/ kadang- kadang	2	3
Tidak setuju/ tidak pernah	1	4

3.6 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen penting untuk dilakukan. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 121: 2016). Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrumen yang valid dan reliabel. Untuk menguji tingkat validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus *korelasi product moment* oleh Pearson, karena datanya terdiri dari variabel X dan Y, sehingga untuk mengetahui indeks validitasnya dilakukan dengan mengkorelasikan dua variabel tersebut. Menurut peneliti rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar (r_{xy}) tepat digunakan untuk menguji tingkat validitas angket pada penelitian ini. Rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (item)

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut tidak valid. Rumus ini digunakan karena memiliki hasil standar eror yang rendah, selain itu penggunaan rumus korelasi pearson dalam uji validitas soal memiliki hasil keterbacaan yang lebih mudah dianalisis karena langsung dapat dicari dari hasil angket. Analisis koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, korelasi Pearson digunakan karena data berskala interval. Dari uji validitas yang telah dilakukan telah didapatkan 40 soal valid dari 58 soal variabel pola asuh orangtua dan 28 soal valid dari 43 soal variabel stabilitas emosi.

Dalam uji reliabilitas ini digunakan rumus *alpha* karena penelitian ini merupakan penelitian sampel yang mencari λ (lamda) atau penyimpangan, salah satunya adalah dengan uji reliabilitas dengan syarat angket harus berbentuk skala *likert*. Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* karena data yang akan diukur berupa data dengan skala *likert*. Jawaban angket pada skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Rumus yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

s_t^2 = deviasi standar total

$\sum s_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Dengan kriteria pengujian jika rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Menurut Arikunto, (2010: 75) jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kriteria Uji Reliabilitas

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	sangat rendah

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016).

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji determinan dan uji regresi.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2016: 228). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Liliefors dengan taraf signifikan alpha 5% (0,05). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi jangka waktu

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi Normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara memperbandingkan L_o ini dengan nilai L_{kritis} yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih = 5%. Untuk mempermudah perhitungan peneliti membuat dalam bentuk tabel.

3.7.2 Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau

tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus- rumus yang digunakan dalam uji linearitas regresi adalah:

1. $JK (T) = \sum Y^2$
2. $JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
3. $JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$
 $= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$
4. $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK (b|a)$
5. $JK (TC) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$
6. $JK (G) = JK(S) - JK(TC)$

Keterangan:

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

Keterangan: JK (G) = Jumlah kuadrat galat

3.7.3 Uji Korelasi

Setelah data dinyatakan normal serta bebas dari asumsi klasik, maka data akan dianalisis dengan menggunakan analisis Pearson Product Momen. Rumus korelasi Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor yang diperoleh dari seluruh item

3.7.4 Uji Signifikansi Korelasi (Uji-t)

Pengujian lanjutan dari penelitian yaitu uji signifikansi, yang berfungsi mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *pearson product moment* tersebut di uji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima atau tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y dan jika t hitung \geq t tabel, maka H_0 ditolak atau signifikan, artinya terdapat keberartian pengaruh antara variabel X dan Y.

3.7.5 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan variabel X terhadap Y. selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.7.6 Uji Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan. Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2016). Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium disebut analisis regresi sederhana (tunggal), sedangkan hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi ganda.

3.7.6.1 Persamaan Regresi

Persamaan regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Sugiyono, 2016). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Persamaan regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel

independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3.7.6.2 Uji Signifikansi Regresi

Rumus signifikansi regresi digunakan untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

Uji signifikansi regresi menggunakan uji F:

$$F = \frac{JK\ reg}{JKs(n-2)}$$

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan *F hitung* dengan *F tabel*. Besarnya *F tabel* dapat disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila *F hitung* > *F tabel* maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila *F hitung* < *F tabel* maka regresi dapat dinyatakan tidak signifikansi (Widiyanto, 2013).

3.8 Hipotesis Statistika

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis yaitu prosedur yang memungkinkan peneliti menerima atau menolak hipotesis nol atau memnentukan apakah data sampel berbeda nyata dari hasil yang diterapkan (Sugiyon, 2016: 159). Adapun hipotesis statistic dalam penelitian ini yakni:

Ho : $p = 0$, yaitu tidak ada pengaruh yang positif antara pola asuh orangtua dengan stabilitas emosi remaja akhir

H1 : $p \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orangtua dengan stabilitas emosi remaja akhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap stabilitas emosi remaja akhir. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Pemaparan dalam bab ini meliputi gambaran umum responden, dan analisis penelitian. Pengisian kuesioner/angket dilaksanakan di semua Program Studi se-Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. sesuai data yang diperoleh dari mahasiswa pendidikan angkatan 2013 yaitu sebanyak 270 responden. Hasil tersebut dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah remaja akhir ,mahasiswa angkatan 2013 Program Studi di Fakultas Teknik yang tercatat sebagai mahasiswa pendidikan yang mendapatkan nilai akademik rendah. Sesuai dengan data profil responden dalam kuisisioner diperoleh informasi mengenai yang diuraikan di bawah ini:

4.1.1.1. Jenis Kelamin Responden

Keseluruhan responden berjumlah 270 mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini adalah laki-laki dibandingkan dengan perempuan Profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

NO	PROGRAM STUDI	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Pendidikan Teknik Elektro	26 orang	8 orang
2	Pendidikan Teknik Elektronika	21 orang	11 orang
3	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	17 orang	12 orang
4	Pendidikan Teknik Mesin	43 orang	2 orang
5	Pendidikan Teknik Bangunan	28 orang	2 orang
6	Pendidikan Tata Boga	11 orang	19 orang
7	Pendidikan Tata Busana	-	24 orang
8	Pendidikan Tata Rias	-	28 orang
9	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2 orang	16 orang
JUMLAH		148 orang	122 orang
		270 orang	

4.1.1.2. Usia Responden

Responden berusia 20-22 tahun yang berstatus sebagai mahasiswa kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Detail responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 2 Jenis Usia Responden

No	Usia	Jumlah	
		N	(Orang)%
1	20	23	9%
2	21	125	46%
3	22	122	45%
Jumlah		270	100%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa responden terbanyak dengan 46% dengan berusia 21 tahun.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik setiap variabel penelitian diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Deskripsi variabel disajikan dalam bentuk skor rata-rata, skor minimum, skor maksimum, standar deviasi, varians dan distribusi frekuensi. Deskripsi setiap variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

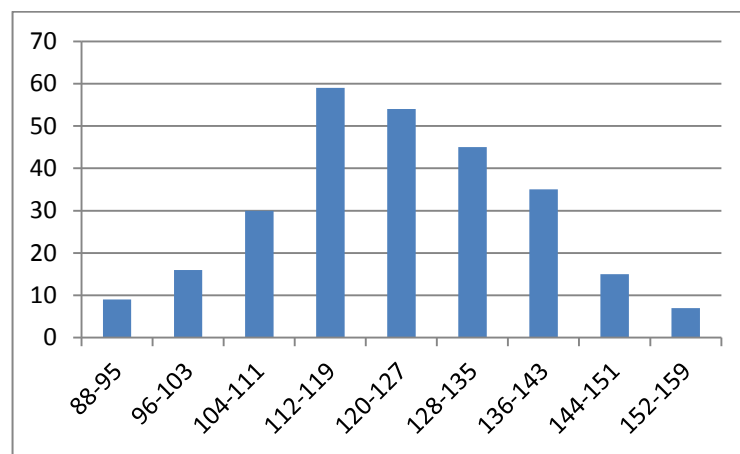
4.1.2.1. Deskripsi Variabel Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan pengolahan data kuisioner diperoleh skor terendah 88, skor tertinggi 159, dan skor rata-rata sebesar 123,10. Varians (S^2) variabel pola asuh orangtua sebesar 211,394 dan simpangan baku (S) sebesar 14,539. Deskriptif data dan distribusi frekuensi pola asuh orangtua terdiri dari rentang skor sebesar 71, banyaknya kelas interval sebesar 9 dan panjang kelas sebesar 8. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh

kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relative
88-95	87.5	95.5	9	3.3%
96-103	95.5	103.5	16	5.9%
104-111	103.5	111.5	30	11.1%
112-119	111.5	119.5	59	21.9%
120-127	119.5	127.5	54	20.0%
128-135	127.5	135.5	45	16.7%
136-143	135.5	143.5	35	13.0%
144-151	143.5	151.5	15	5.6%
152-159	151.5	159.5	7	2.6%
JUMLAH			270	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada variabel X di atas dapat diketahui frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu dengan rentang 112-119 dengan jumlah responden sebanyak 59 responden. Sementara itu frekuensi terendah berada pada kelas terakhir yaitu rentang 152-159 sebanyak 7 responden.

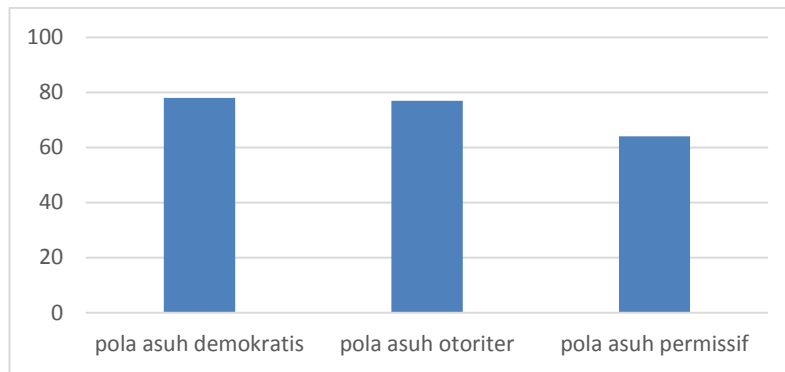


Gambar 4. 1 Diagram Pola Asuh Orangtua

Dari proses perhitungan pada tiap dimensi dan indikator diperoleh hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator tersebut. Berikut hasil penelitian dari dimensi dan indikator:

4.1.2.1.1. Variabel Pola Asuh Orangtua

Pada variabel pola asuh orangtua terdapat 3 dimensi yaitu: (1) Dimensi pola asuh demokratis dengan jumlah persentase sebesar 78,1 dan nilai rata-rata 3,12,, (2) Dimensi pola asuh otoriter dengan jumlah persentase sebesar 77,5 dan nilai rata-rata 3,10,, (3) Kemudian pola asuh permissive dengan jumlah persentase sebesar 64,1% dan nilai rata-rata 2,56. Dapat dilihat diagram pola asuh orangtua dibawah ini:



Gambar 4. 2 Diagram Dimensi Pola asuh Orangtua

4.1.2.1.2. Deskripsi Dimensi Pola Asuh Demokratis

Pada dimensi pola asuh demokratis diperoleh persentase sebesar 78,1% dengan nilai rata-rata sebesar 3,12 dan diperoleh *WMS* sebesar 3,124 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator, yaitu; (1) indikator kontrol dengan persentase sebesar 75,2 % dan nilai rata-rata 3,009. Sedangkan indikator yang kedua yaitu kehangatan dengan persentase sebesar 79,3% dan nilai rata-rata 3,17.

4.1.2.1.3. Deskripsi Dimensi Pola Asuh Otoriter

Pada dimensi pola asuh otoriter diperoleh persentase sebesar 77,5% dengan nilai rata-rata 3,10 dan diperoleh *WMS* sebesar 3,100 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator, yaitu; (1) indikator kontrol dengan persentase sebesar 73,5% dan nilai rata-rata 2,94. Sedangkan indikator yang kedua yaitu kehangatan dengan persentase sebesar 79,8% dan nilai rata-rata 3,19.

4.1.2.1.4. Deskripsi Dimensi Pola Asuh *Permissif*

Pada dimensi pola asuh permissif diperoleh persentase sebesar 64,1% dengan nilai rata-rata 2,56 dan diperoleh *WMS* sebesar 2,56 yang termasuk

ke dalam kategori baik. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator, yaitu; (1) indikator kontrol dengan persentase sebesar 72,6% dan nilai rata-rata 2,90. Sedangkan indikator yang kedua yaitu kehangatan dengan persentase sebesar 74,6% dan nilai rata-rata 2,98.

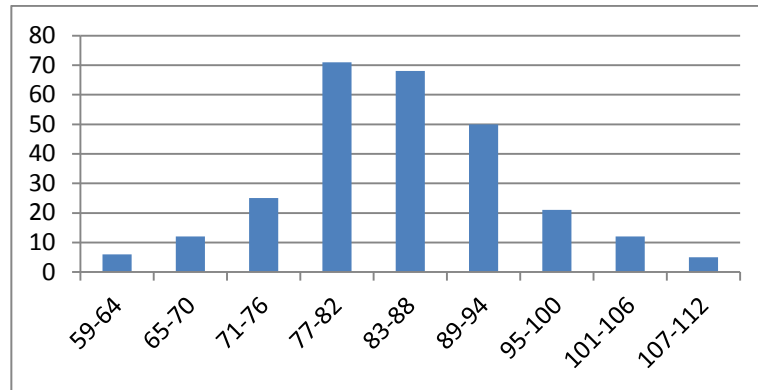
4.1.2.2. Deskripsi Variabel Stabilitas Emosi

Berdasarkan pengolahan data kuisioner diperoleh skor terendah 75, skor tertinggi 112, dan skor rata-rata sebesar 84,80. Varians (S^2) variabel stabilitas emosi sebesar 90,443 dan simpangan baku (S) sebesar 9,510. Deskriptif data dan distribusi frekuensi stabilitas emosi terdiri dari rentang skor sebesar 53, banyaknya kelas interval sebesar 9 dan panjang kelas sebesar 6. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Stabilitas Emosi

kelas interval	batas bawah	batas atas	frekuensi absolut	frekuensi relative
59-64	58.5	64.5	6	2.2%
65-70	64.5	70.5	12	4.4%
71-76	70.5	76.5	25	9.3%
77-82	76.5	82.5	71	26.3%
83-88	82.5	88.5	68	25.2%
89-94	88.5	94.5	50	18.5%
95-100	94.5	100.5	21	7.8%
101-106	100.5	106.5	12	4.4%
107-112	106.5	112.5	5	1.9%
JUMLAH			270	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada variabel stabilitas emosi di atas dapat diketahui frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu dengan rentang 77-82 dengan jumlah responden sebanyak 71 responden. Sementara itu frekuensi terendah berada pada kelas terakhir yaitu rentang 107-112 sebanyak 5 responden.

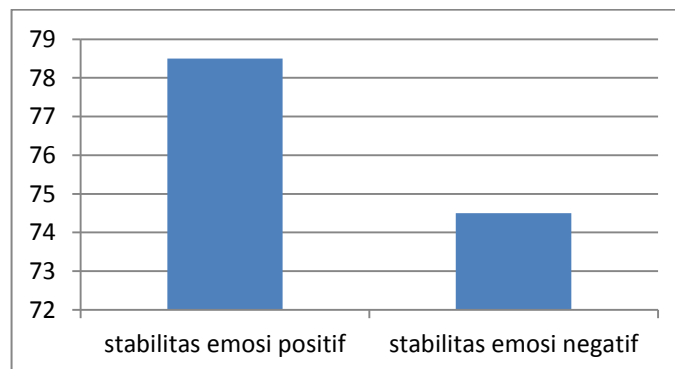


Gambar 4. 3 Diagram Stabilitas Emosi

Dari proses perhitungan pada tiap dimensi dan indikator diperoleh hasil rata-rata hitung skor pada masing-masing dimensi dan indikator tersebut. Berikut hasil penelitian dari dimensi dan indikator:

4.1.2.2.1 Variabel Stabilitas Emosi

Pada variabel stabilitas emosi terdapat 2 dimensi yaitu: (1) Dimensi stabilitas emosi positif dengan jumlah persentase sebesar 78,5% dan nilai rata-rata 3,14; (2) Dimensi stabilitas emosi negative dengan jumlah persentase sebesar 74,5% dan nilai rata-rata 2,97. dapat dilihat diagram dimensi stabilitas emosi di bawah ini:



Gambar 4. 4 Diagram Dimensi Stabilitas Emosi

4.1.2.2.2 Dimensi Stabilitas Emosi Positif

Pada dimensi stabilitas emosi positif diperoleh persentase sebesar 78,5% dengan nilai rata-rata 3,14 dan diperoleh *WMS* sebesar 3,14 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator, yaitu; (1) penilai diri dan wawasan diri yang rasional dengan persentase sebesar 73,6% dan nilai rata-rata 2,95. Sedangkan indikator yang kedua yaitu kontak realitas secara efisien dengan persentase sebesar 79,9% dan nilai rata-rata 3,19.

4.1.2.2.3 Dimensi Stabilitas Emosi Negatif

Pada dimensi stabilitas emosi negative diperoleh persentase sebesar 74,5% dengan nilai rata-rata 2,97 dan diperoleh *WMS* sebesar 2,97 yang termasuk ke dalam kategori baik. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator, yaitu; (1) indikator neurosis dengan persentase sebesar 73,2% dan nilai rata-rata 2,92. Sedangkan indikator yang kedua yaitu depresif dengan persentase sebesar 76,1% dan nilai rata-rata 3,04.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Cara yang digunakan dalam menghitung normalitas yaitu dengan menggunakan rumus Liliefors pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$), dengan sampel (*N*) sebanyak 270. Berdasarkan hasil perhitungan $L_0 = 0,042$. Daftar nilai kritis *L* untuk uji Liliefors dengan *N* = 270 dan taraf nyata ($\alpha = 0,05$) diperoleh 0,054.

Pada variabel Y perhitungan normalitas didapat $L_{hitung} = 0,044$ $L_{tabel} = 0,054$.
Maka kesimpulannya data variabel X dan Y berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	L_{tabel}	L_0	Keputusan	Keterangan
1	X	0,042	0,054	H_0 ditolak	Data Distribusi Normal
2	Y	0,044	0,054	H_0 ditolak	Data Distribusi Normal

4.2.2 Uji Lineritas

Uji linearitas merupakan suatu uji untuk membuktikan apakah kedua variabel memiliki persebaran data yang linear secara signifikan atau tidak. Berdasarkan taraf signifikan 0,05 pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut 268 dihasilkan $f_{hitung} = 104,42$ dan $f_{tabel} = 3,88$. Karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan. Hasil uji kelinearan regresi diperoleh hasil taraf signifikan 0,05 pada tabel distribus F dengan menggunakan dk pembilang 66 dan dk penyebut dihasilkan 202 dihasilkan $f_{hitung} = 1,00$ dan $f_{tabel} = 1,37$. Karena nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa linier.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, data pada variabel pola asuh orangtua dan variabel stabilitas emosi berdistribusi secara normal maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika parametric. Hasil pengujian korelasi diawali dengan menggunakan

bantuan tabel rujukan kemudian menggunakan rumus product moment. Dari hasil perhitungan diketahui r_{xy} hitung adalah 0,530. Selanjutnya mencari r_{xy} tabel *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 270$, maka diketahui r_{xy} hitung sebesar dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} hitung = 0,530 dan r_{xy} hitung = 0,113. Maka dapat disimpulkan r_{xy} hitung > r_{xy} tabel atau $0,530 > 0,113$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian koefisien korelasi ini menggunakan perhitungan *product moment* untuk mengetahui seberapa besar dan kuat pengaruh variabel X dan Y. Berdasarkan hasil perhitungan *product moment* yang telah dilakukan diperoleh hasil korelasi antara pola asuh dan stabilitas emosi adalah 0,530 yang berarti memiliki korelasi yang kuat.

4.3.2 Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dalam model regresi mempunyai hubungan nyata atau signifikan terhadap variabel dependen (Y), dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak signifikan dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10,22 dengan t_{tabel} sebesar 1,650 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua memiliki hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari dari t_{tabel} maka Tolak H_0 artinya korelasi dalam populasi sama dengan nol sehingga hubungan antara variabel X dan Y sangat tinggi.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi antara pola asuh orangtua dengan stabilitas emosi. Dari data di bawah ini besarnya adalah 0,2804 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap stabilitas emosi adalah 28,04%. Artinya, pola asuh memberikan sumbangan efektif terhadap stabilitas emosi sebesar 28,04% sedangkan sisanya 71,96% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.4 Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui berarti atau tidaknya hubungan X dengan Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linear sederhana. Kriteria pengujian yaitu jika $< f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima regresi dan tidak berarti, jika $> f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti. Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA menunjukkan bahwa $104,42 > 3,88$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka Hubungan Antara pola asuh Terhadap stabilitas Signifikan, dengan nilai Sig. $0,001 < 0,005$ yang berarti model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4. 6 Anova

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	270	1965910.00			
Regresi (a)	1	1941580.80			
Regresi (b/a)	1	6821.70	6821.70	104.42	3.88
Sisa	268	17507.50	65.33		
Tuna Cocok	66	4301.61	65.18		
Galat Kekeliruan	202	13205.89	65.38	1.00	1.37

Maka f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka terima H_0 sehingga X dan Y saling memberikan pengaruh yang signifikan.

4.3.5 Pengujian Persamaan Regresi Sederhana

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini merupakan uji persamaan regresi sederhana. Persamaan yang digunakan yaitu regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel pada variabel lainnya, dalam penelitian ini berarti anatar variabel X dengan variabel Y. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42,16 + 0,346 X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah nilai konstan sebesar 42,16 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel pola asuh dengan stabilitas emosi, maka pola asuh sebesar 42,16. Nilai parameter atau koefisien arah regresi positif sebesar 0,346 artinya setiap kenaikan pola asuh dengan stabilitas sebesar 1 satuan dengan konstanta 42,16 maka akan menaikkan stabilitas emosi sebesar 0,346.

4.4 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui t_{hitung} pola asuh orangtua sebesar 10,22 dengan t_{tabel} sebesar 1,650 yang dapat diartikan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap stabilitas emosi pada remaja akhir.

Presentase dimensi pola asuh orangtua yang tertinggi terdapat pada pola asuh demokratis sebesar 78,1% dengan skor rata-rata sebesar 123,10. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas 112-119 dengan jumlah responden sebanyak 59

orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya masalah orangtua dalam menerapkan pola asuh sehari sehari kepada anak. Hal ini didukung oleh Yatim (2013: 96) yaitu adanya sikap terbuka antara orangtua dan anaknya dalam membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Presentase sedang dimiliki oleh pola asuh otoriter sebesar 77,5% serta persentase terendah dimiliki oleh pola asuh permisif sebesar 64,1% dengan rentang kelas terakhir 152-159 sebanyak 7 responden. Pola asuh permisif berada pada tingkat terendah dikarenakan masih adanya orangtua yang bersikap tidak peduli terhadap kegiatan maupun kebutuhan anaknya. Hal ini didukung oleh Baumrind (Dariyo, 2004: 98) yang mengatakan bahwa pola asuh permisif bersikap menyerahkan semua keputusan ada ditangan anak dan anak cenderung bebas dimana pengaruh peran orangtua terhadap anak sedikit dan timbulnya ketidakstabilan perilaku maupun emosi pada masa remaja akhir. Pada umumnya anak-anak yang tidak dididik dengan dasar demokrasi akan cenderung berperilaku nakal. Kenakalan anak sebagai pelampiasan kegoncangan jiwa yang sebab utamanya adalah suasana keluarga yang tidak stabil. Dalam upaya menanamkan kebiasaan demokratis kepada anak, orangtua dapat memberikan perhatian dan pengertian kepada anak melalui sikap, tindakan, dan ucapan yang menyegarkan (Tridhonanto, 2014: 42). Sedangkan menurut Dariyo (2004: 14) dampak dari pola asuh permisif yang diterapkan orangtua dapat menjadikan anak kurang disiplin dengan aturan sosial yang berlaku, namun bila anak mampu menggunakan kebebasan secara bertanggung jawab dan orangtua tetap mengontrol anak dengan hangat, maka anak dapat menjadi mandiri, kreatif dan mampu mewujudkan aktualitasnya.

Orangtua berperan sebagai tokoh penting dalam membangun mahasiswa menjadi remaja akhir yang berkompeten. Dalam menghadapi perkembangan jaman, maka remaja perlu dipersiapkan menjadi remaja yang stabil dan matang, salah satunya adalah mencapai kestabilan emosional. Di dalam proses kestabilan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dari orangtua dan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak (Baumrind, 2004: 07). Orangtua dan lingkungan sosial berperan penting dalam upaya pengelolaan emosi pada anak. Mahasiswa yang mendapatkan pola asuh yang tepat sesuai kebutuhannya memiliki pengelolaan emosi yang baik bagi dirinya sendirinya maupun oranglain. Hal ini sependapat dengan Anan (2003: 37) bahwa dukungan dan pola asuh orangtua terhadap emosi anak berpengaruh dengan kemampuan seorang anak untuk mengelola emosi dengan cara yang positif. Semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orangtua, maka baik juga kestabilan emosi yang dimiliki anak, begitu juga sebaliknya. Banyaknya jenis pola asuh yang diterapkan orangtua membuat pengaruh yang besar dalam kestabilan atau ketidakstabilan emosi anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pola asuh orangtua berpengaruh terhadap stabilitas emosi remaja akhir, dikarenakan kebanyakan mahasiswa mendapatkan pola asuh yang tepat dari orangtua sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa mendapatkan pola asuh demokratis dengan kehangatan dari orangtua dalam upaya membuat kedudukan dan keterbukaan antara orangtua dengan anak. Menurut Tridhonanto (2014: 16), pola asuh demokratis adalah pola asuh orangtua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional. Sesuai dengan penjelasan Baumrind (Yusuf, 2004: 07) yang menyebutkan didalam

proses kestabilan, remaja memerlukan bimbingan yang tepat dari orangtua yaitu dengan pola asuh demokratis yang akan cenderung terhindar dari kegelisahan atau kekacauan.

Selanjutnya untuk presentase variabel stabilitas emosi yang tertinggi terdapat pada dimensi stabilitas emosi positif sebesar 78,5% dan persentase rendah pada dimensi stabilitas emosi negative sebesar 74,5% dengan rata rata dimensi sebesar 84,80%. Data tertinggi ada di kelas interval ke empat dengan rentang 77-82 sebanyak 71 responden dan data terendah ada di kelas interval terakhir dengan rentang 107- 112 sebanyak 5 responden. Persentase dimensi stabilitas emosi negative dengan indikator neurosis didapatkan terendah, dikarenakan masih banyaknya mahasiswa yang mengalami gangguan tingkah laku yang disebabkan oleh ketidakstabilan emosi sebagai akibat dari frustrasi, konflik dan perasaan tidak aman. Berdasarkan pada hasil penelitian, cara yang dilakukan untuk mengurangi ketidakstabilan emosi menurut Goleman (1997: 27) adalah dengan mengenali emosi negative pada diri sendiri. Mengenali emosi merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan marah sewaktu peramsaan marah itu muncul, sehingga seseorang tidak dikuasi oleh amarahnya dan tidak mengalami pola tingkah laku yang kaku. Sedangkan menurut Yatim (2013: 79) cara mengurangi perilaku emosi yang bersifat negative dapat dicegah dengan mengungkapkan amarah secara asertif dan tepat. Orang yang asertif dapat membela hak hak pribadinya, mengeskpresikan perasaan yang sebenarnya dengan baik. Sehingga perilaku asertif tentunya sangat menguntungkan dan dapat berkomunikasi baik dengan oranglain.

Hasil korelasi antara variabel X dan Variabel Y yakni sebesar 0,530% dari hasil yang diperoleh tersebut menyatakan sedangnya pengaruh antar kedua variabel. Pola asuh orangtua terdapat pengaruh yang cukup baik dengan stabilitas emosi mahasiswa. Dukungan dan pola asuh orangtua terhadap emosi anak berpengaruh dengan kemampuan seorang anak untuk mengelola emosi dengan cara yang positif. Menurut Baumrind (Yusuf, 2014: 07) di dalam proses kestabilan, mahasiswa memerlukan bimbingan dari orangtua dan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak dengan pola asuh yang bervariasi terhadap perilaku dan emosional individu. Semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orangtua, maka baik juga kestabilan emosi yang dimiliki anak, begitu juga sebaliknya (Tridhonanto, 2014). Orangtua yang terampil dalam emosional dan mendidik anak biasanya dapat memberikan contoh bagaimana mengenali, mengelola maupun memanfaatkan perasaan-perasaan yang muncul antara orangtua dengan anak, atau sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap stabilitas emosi remaja akhir. Namun pola asuh bukan lah satu satunya faktor yang berpengaruh terhadap kestabilan emosi. Dari hasil penelitian, pola asuh hanya berpengaruh sebanyak 28,08% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari lingkungan sekitar, lingkungan kerja orangtua dan faktor dari dalam individu itu sendiri (Soekanto, 2004: 43).

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak sepenuhnya mencapai kebenaran mutlak. Responden yang saya teliti merupakan mahasiswa seluruh program studi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang mungkin di masa mendatang responden tersebut lebih bertambah lagi pengetahuannya tentang penting tidaknya pengaruh pola asuh orangtua terhadap stabilitas emosi remaja akhir. Selain itu, waktu, dana dan tenaga menjadi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pola asuh orangtua (mahasiswa semua program studi di Fakultas Teknik angkatan 2013) terhadap stabilitas emosi remaja akhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, pengolahan data statistik dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan variabel pola asuh orangtua yang memiliki rata-rata sebesar 73,2 dengan katagori WMS cukup dan terdapat 3 dimensi yaitu; (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh demokratis , (3) pola asuh permissif. Dari ketiga dimensi tersebut diperoleh persentase tertinggi yaitu 78,1% pada dimensi pola asuh demokratis. Sedangkan persentase terendah yaitu 64,1% pada dimensi pola asuh permissif.
2. Hasil perhitungan variabel stabilitas emosi memiliki nilai rata-rata sebesar 76,5 dengan katagori WMS baik. Pada variabel ini terdapat 2 dimensi yaitu stabilitas emosi positif dan stabilitas emosi negative. Dari ketiga dimensi tersebut diperoleh persentase tertinggi yaitu 78,5% pada dimensi stabilitas emosi positif. Sedangkan persentase terendah yaitu 74,5% pada dimensi stabilitas emosi negatif.
3. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t maka disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,22 > 1,650$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan pengaruh signifikan antara pola asuh orangtua dengan stabilitas emosi remaja akhir. Artinya semakin tinggi pola asuh orangtua maka kecendrungan tingginya tingkat kestabilan emosi pada remaja akhir, begitupun sebaliknya.

Tingkat kekuatan pola asuh orangtua terhadap stabilitas emosi remaja akhir dapat dikategorikan tinggi dilihat dari koefesien korelasi sebesar 0,520. Hasil perhitungan uji analisis statistic menyatakan bahwa 28,4% kestabilan emosi dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, sedangkan sisanya 71,96% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu peneliti lanjutan dapat menggunakan alat ukur psikologi untuk variabel pola asuh orangtua yang lebih akurat dalam memberikan hasil yang lebih baik. Penggunaan alat ukur yang lebih akurat akan dapat menjelaskan. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan mencari tahu faktor lain yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dan tingkat kestabilan emosi pada masing-masing individu. Temuan dari penelitian ini memberikan sedikit gambaran terkait adanya pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan kestabilan remaja akhir.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Orang Tua
 - a. Untuk menciptakan kestabilan emosi harus adanya pola asuh pola asuh orangtua yang baik. Untuk itu demi tercapainya yang efektif orangtua dapat berlaku kreatif dengan anak dan mampu menciptakan kestabilan emosi yang menyenangkan. Selain itu orang tua harus menyampaikan sesuatu baik itu nasehat ataupun teguran sebaiknya dengan menggunakan kata-kata yang tidak akan melukai hati, perasaan atau harga diri anak.

b. Untuk menghindari kestabilan emosi yang bersifat negatif orangtua harus bisa menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak, serta dapat memberikan perhatian yang memadai terhadap kebutuhan anak dan juga memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak.

2. Bagi anak

a. Agar dapat menjalin komunikasi yang baik untuk menciptakan kestabilan emosi, ada baiknya anak memiliki rasa percaya yang tinggi serta keterbukaan terhadap keluarga agar tidak terjadi kesalahpahaman dan orang tua dapat memahami keinginan anak.

b. Untuk menghindari ketidakstabilan emosi, remaja harus bisa mengendalikan dan mengontrol diri dari perilaku negatif yang ia temui dalam lingkungan sekitarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menggali literature dengan lebih mendalam mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh orangtua dan stabilitas emosi remaja akhir dan melengkapi penelitian lanjutan dengan studi observasi sehingga hasil penelitian dapat memperbanyak ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja : Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Baumrind, Diana. (2004). *Prototypical Descriptions of 3 Parenting Styles*. American: Lippin Cott Company.
- Dakir. (1993). *Dasar Dasar Psikologi*. Yogyakarta: BPFE
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Dimiyati, M. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Effendi. (2013). *Komunikasi Teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Goleman. (1997). *Emotional Intelegence*. New York: Bantam Books
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologis Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hawari D.2002. *Stress, Depresi, dan Cemas*. Jakarta: EGC
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2013). *Psikologi perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga Jakarta: Erlangga.
- Meichati, S. (1993). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Najati, U. (2004). *Psikologi dalam Perspektif Hadist*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru
- Robbins. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat Rosdakarya
- Santrock, J. (2008). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga
- Sarlito, W. (1996). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tat'yana A. Screbryakora, et.al. 2016. *Emotional Stability as a Condition of Students Adaption to Studying in a Higher Educational Institution*. International Journal of Environment and Science Education. Vol 11 No 15. 7486- 7494
- Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wirawan, Sarwito. (2005). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Yatim, Irwanto. (2013). *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Program dan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Yusuf, Syamsu. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: RemajaRosdakarya

Lampiran 1. Uji Coba Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN



Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik. Dalam hal ini saya mengadakan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Sehubungan dengan hal ini, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian, dan hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan penelitian akademik peneliti. Atas kesediaan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Adita Putri Tidarsari

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Anak ke : dari

Program Studi :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut anda sesuai
3. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
5. Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pola Asuh Orngtua

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
1	orangtua memperbolehkan anak untuk melakukan kegiatan yang anak sukai				
2	orangtua tidak marah ketika saya pulang sampai larut malam				
3	orangtua tidak memarahi saya jika saya sering tidak masuk kuliah				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
4	orangtua memperbolehkan saya berteman dengan siapapun				
5	orangtua senang jika saya mempunyai teman baru				
6	orangtua mengajarkan kepada saya untuk menyelesaikan masalah dengan mandiri				
7	orangtua saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan masalah sendiri dengan bijak				
8	orangtua mendorong saya untuk melakukan kegiatan yang saya minati				
9	orangtua saya bangga jika saya mendapatkan prestasi yang baik di universitas				
10	anak diajak untuk menyatakan pendapat di dalam keluarga, namun orangtua tetap sebagai pengambil keputusan akhir				
11	orangtua sebagai pengambil keputusan akhir yang baik bagi orangtua maupun anak				
12	orangtua selalu menanyakan alasan ketika saya mendapat nilai ujian jelek				
13	orangtua mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan yang saya sukai				
14	orangtua memberikan peralatan kuliah yang saya butuhkan				
15	ketika pulang kuliah, orangtua selalu menanyakan tentang kegiatan saya dikampus				
16	orangtua menjelaskan bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar dengan giat				
17	orangtua mengajarkan saya untuk bersabar				
18	orangtua memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat di dalam keluarga				
19	orangtua memberikan kebebasan untuk melakukan hobby saya				
20	orangtua selalu mengawasi apa yang saya lakukan				
21	orangtua menelpon saya untuk menanyai kabar jika saya pulang lewat dari pukul 9				
22	orangtua memberikan hukuman jika saya bolos kuliah				
23	orangtua memotong uang jajan saya jika saya mengalami penurunan dalam akademik belajar				
24	orangtua mengharuskan saya untuk izin terlebih dahulu jika ingin keluar rumah				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
25	orangtua membebaskan saya untuk melakukan banyak hal positif dengan teman saya				
26	orangtua menanyakan kebutuhan kuliah apa saja yang saya butuhkan				
27	orangtua membelikan saya tas dan alat tulis baru di setiap awal semester				
28	orangtua memberik kesempatan pada anak untuk bercerita tentang masalahnya dan memberikan solusi				
29	orangtua menanyakan keadaan saya jika saya terlihat murung dan bersedih				
30	dalam keluarga anak tidak boleh membantah peraturan orangtua				
31	orangtua mengatur jadwal kegiatan saya setiap hari				
32	orangtua memarahi saya dengan kata kasar ketika saya pulang terlambat				
33	orangtua mengekang saya bergaul dengan teman teman yang saya suka				
34	orangtua membatasi saya bergaul dengan lawan jenis				
35	orangtua ikut campur jika saya ada masalah dengan teman saya				
36	orangtua membela saya jika saya mempunyai masalah dengan teman saya				
37	orangtua tidak percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
38	orangtua biasa saja jika saya mendapatkan prestasi tinggi di universitas				
39	semua keputusan dalam keluarga ada pada orangtua tanpa musyawarah dengan anak				
40	anak tidak diberikan kesempatan untuk berpendapat di dalam keluarga				
41	Saya tidak izin kepada orangtua jika saya ingin keluar rumah				
42	orangtua membiarkan saya membeli barang kebutuhan kuliah sendiri				
43	saya tetap disuruh orangtua untuk berangkat kuliah walaupun saya sedang sakit				
44	orangtua saya tidak peduli dengan peralatan kuliah yang saya butuhkan				
45	orangtua diam saja jika saya berkelahi dengan teman				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
46	orangtua mengajarkan saya untuk menjadi orang pemberani walaupun itu pada hal negative				
47	orangtua membentak saya ketika saya banyak tanya				
48	saya dituntut untuk melakukan kegiatan sesuai keinginan orangtua saya				
49	orangtua tidak tahu jika saya bolos kuliah				
50	orangtua membiarkan saya pulang larut malam				
51	orangtua tidak memarahi saya jika saya melakukan salah				
52	orangtua tidak memukul saya jika saya melawan aturan orangtua				
53	orangtua membebaskan saya untuk mau belajar atau tidak				
54	orangtua membebaskan saya untuk merokok				
55	orangtua membiarkan saya membeli barang yang saya inginkan sendiri				
56	orangtua tidak tahu kebutuhan kuliah apa saja yang saya butuhkan				
57	orangtua membiarkan saya menghadapi masalah berat sendirian				
58	orangtua tidak peduli jika saya sedang sedih menghadapi masalah				

Stabilitas Emosi

No	Pernyataan	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	sangat tidak setuju
1	saya mampu mengendalikan emosi secara spontanitas dan tepat				
2	apabila saya sedih saya tidak menunjukkan perasaan saya kepada oranglain				
3	saya memuaskan hidup saya dengan gaya hidup sehat				
4	saya mempunyai dorongan hidup yang baik dan mampu bangkit dalam keterpurukan				
5	saya mudah beradaptasi dengan oranglain				
6	saya mempunyai banyak minat pada macam macam aktivitas				

No	Pernyataan	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	sangat tidak setuju
7	saya sudah mempunyai tujuan hidup yang tepat dan terarah				
8	saya ulet dalam mengejar cita cita				
9	saya merasa aman dan nyaman jika berkumpul dengan keluarga				
10	saya selalu sabar dan menerima segala cobaan hidup				
11	saya tidak mudah emosi dalam keadaan apapun				
12	saya tidak pantang menyerah dalam mencapai keinginan yang saya ingin capai				
13	saya tidak takut jika saya berada diluar rumah pada malam hari				
14	saya tidak cemas dan tidak curiga jika berkenalan dengan orang asing yang baru saya kenal				
15	saya merasa tenang walaupun dihadapkan dengan cobaan berat				
16	saya tersenyum walau dihadapkan pada masalah besar				
17	saya merespon aktif dan tepat pada berbagai situasi				
18	saya mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi				
19	saya tidak mudah emosi jika teman saya mengejek saya				
20	saya ikut senang jika melihat teman saya sedang senang				
21	saya berpikir dengan matang dalam memecahkan suatu permasalahan				
22	saya menyibukan diri dengan kegiatan positif dan pola hidup sehat				
23	saya menunjukkan sifat emosional saya kepada oranglain				
24	saya berteriak dengan kata kasar ketika saya sedang marah				
25	saya merespon aktif dan tepat pada berbagai situasi				
26	saya merasa kaku jika beradaptasi dengan orang lain				
27	saya mudah terpengaruh dan tidak memiliki pendirian yang teguh				
28	saya masih belum tahu mengenai cita cita saya kedepan				
29	saya mudah terpengaruh oleh orangtua dan teman, dalam menentukan cita cita yang saya inginkan.				
30	saya sering merasa tidak aman jika saya sedang ada masalah				

No	Pernyataan	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	sangat tidak setuju
31	saya mudah putus asa menghadapi permasalahan hidup				
32	apabila saya marah saya ingin semua orang mengetahuinya				
33	saya mudah kesal atau sedih jika keinginan saya belum dapat tercapai				
34	saya suka merasakan kecemasan yang amat sangat mengenai banyak hal				
35	saya merasa terancam dengan oranglain yang lebih hebat daripada saya				
36	saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar				
37	saya mengurung diri jika saya sedang ada masalah				
38	saya merasa kesepian karena saya tidak mempunyai banyak teman				
39	saya mengutamakan diri saya sendiri daripada oranglain				
40	kebanyakan teman saya melihat saya sebagai orang yang cengeng dan mudah menangis				
41	suasana hati saya mudah berubah ubah				
42	terkadang saya berpikir untuk bunuh diri ketika saya tidak dapat memecahkan masalah				
43	ketika sedang kelelahan saya seringkali marah tidak jelas kepada oranglain				

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN



Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik. Dalam hal ini saya mengadakan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Sehubungan dengan hal ini, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian, dan hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan penelitian akademik peneliti. Atas kesediaan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Adita Putri Tidarsari

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Anak ke : dari

Program Studi :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut anda sesuai
3. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.

5. Keterangan:

SS = Sangat Setuju**S** = Setuju**TS** = Tidak Setuju**STS** = Sangat Tidak Setuju**Pola Asuh Orngtua**

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
1	orangtua memperbolehkan saya berteman dengan siapapun				
2	orangtua senang jika saya mempunyai teman baru				
3	orangtua mengajarkan kepada saya untuk menyelesaikan masalah dengan mandiri				
4	orangtua saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan masalah sendiri dengan bijak				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
5	orangtua mendorong saya untuk melakukan kegiatan yang saya minati				
6	orangtua saya bangga jika saya mendapatkan prestasi yang baik di universitas				
7	orangtua sebagai pengambil keputusan akhir yang baik bagi orangtua maupun anak				
8	orangtua selalu menanyakan alasan ketika saya mendapat nilai ujian jelek				
9	orangtua mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan yang saya sukai				
10	orangtua memberikan peralatan kuliah yang saya butuhkan				
11	ketika pulang kuliah, orangtua selalu menanyakan tentang kegiatan saya dikampus				
12	orangtua menjelaskan bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar dengan giat				
13	orangtua mengajarkan saya untuk bersabar				
14	orangtua memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat di dalam keluarga				
15	orangtua memberikan kebebasan untuk melakukan hobby saya				
16	orangtua selalu mengawasi apa yang saya lakukan				
17	orangtua memotong uang jajan saya jika saya mengalami penurunan dalam akademik belajar				
18	orangtua mengharuskan saya untuk izin terlebih dahulu jika ingin keluar rumah				
19	orangtua membebaskan saya untuk melakukan banyak hal positif dengan teman saya				
20	orangtua menanyakan kebutuhan kuliah apa saja yang saya butuhkan				
21	orangtua membelikan saya tas dan alat tulis baru di setiap awal semester				
22	orangtua memberikan kesempatan pada anak untuk bercerita tentang masalahnya dan memberikan solusi				
23	orangtua menanyakan keadaan saya jika saya terlihat murung dan bersedih				
24	dalam keluarga anak tidak boleh membantah peraturan orangtua				
25	orangtua mengekang saya bergaul dengan teman teman yang saya sukai				
26	orangtua ikut campur jika saya ada masalah dengan teman saya				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
		4	3	2	1
27	orangtua tidak percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
28	orangtua biasa saja jika saya mendapatkan prestasi tinggi di universitas				
29	semua keputusan dalam keluarga ada pada orangtua tanpa musyawarah dengan anak				
30	orangtua saya tidak peduli dengan peralatan kuliah yang saya butuhkan				
31	orangtua mengajarkan saya untuk menjadi orang pemberani walaupun itu pada hal negatif				
32	orangtua membentak saya ketika saya banyak tanya				
33	saya dituntut untuk melakukan kegiatan sesuai keinginan orangtua saya				
34	orangtua membiarkan saya pulang larut malam				
35	orangtua tidak memarahi saya jika saya melakukan salah				
36	orangtua membebaskan saya untuk mau belajar atau tidak				
37	orangtua membebaskan saya untuk merokok				
38	orangtua tidak tahu kebutuhan kuliah apa saja yang saya butuhkan				
39	orangtua membiarkan saya menghadapi masalah berat sendirian				
40	orangtua tidak peduli jika saya sedang sedih menghadapi masalah				

Stabilitas Emosi

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	sangat tidak setuju
41	saya mampu mengendalikan emosi secara spontanitas dan tepat				
42	saya memuaskan hidup saya dengan gaya hidup sehat				
43	saya mudah beradaptasi dengan oranglain				
44	saya mempunyai banyak minat pada macam macam aktivitas				
45	saya ulet dalam mengejar cita cita				
46	saya merasa aman dan nyaman jika berkumpul dengan keluarga				

No	Pernyataan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	sangat tidak setuju
47	saya selalu sabar dan menerima segala cobaan hidup				
48	saya tidak mudah emosi dalam keadaan apapun				
49	saya tidak pantang menyerah dalam mencapai keinginan yang saya ingin capai				
50	saya tidak cemas dan tidak curiga jika berkenalan dengan orang asing yang baru saya kenal				
51	saya merasa tenang walaupun dihadapkan dengan cobaan berat				
52	saya tersenyum walau dihadapkan pada masalah besar				
53	saya merespon aktif dan tepat pada berbagai situasi				
54	saya mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi				
55	saya tidak mudah emosi jika teman saya mengejek saya				
56	saya ikut senang jika melihat teman saya sedang senang				
57	saya berpikir dengan matang dalam memecahkan suatu permasalahan				
58	saya menyibukan diri dengan kegiatan positif dan pola hidup sehat				
59	saya merasa kaku jika beradaptasi dengan orang lain				
60	saya mudah putus asa menghadapi permasalahan hidup				
61	apabila saya marah saya ingin semua orang mengetahuinya				
62	saya merasa terancam dengan oranglain yang lebih hebat daripada saya				
63	saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar				
64	saya mengurung diri jika saya sedang ada masalah				
65	saya merasa kesepian karena saya tidak mempunyai banyak teman				
66	kebanyakan teman saya melihat saya sebagai orang yang cengeng dan mudah menangis				
67	suasana hati saya mudah berubah ubah				
68	terkadang saya berpikir untuk bunuh diri ketika saya tidak dapat memecahkan masalah				

-Terima Kasih -

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Validitas Variabel

HASIL UJI COBA VALIDITAS VARIABEL

Perhitungan validitas variabel X

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.103	0.361	TIDAK VALID
2	0.063	0.361	TIDAK VALID
3	-0.062	0.361	TIDAK VALID
4	0.373	0.361	VALID
5	0.577	0.361	VALID
6	0.379	0.361	VALID
7	0.635	0.361	VALID
8	0.602	0.361	VALID
9	0.605	0.361	VALID
10	0.236	0.361	TIDAK VALID
11	0.482	0.361	VALID
12	0.598	0.361	VALID
13	0.781	0.361	VALID
14	0.61	0.361	VALID
15	0.703	0.361	VALID
16	0.434	0.361	VALID
17	0.572	0.361	VALID
18	0.676	0.361	VALID
19	0.641	0.361	VALID
20	0.731	0.361	VALID
21	0.296	0.361	TIDAK VALID
22	0.239	0.361	TIDAK VALID
23	0.506	0.361	VALID
24	0.627	0.361	VALID
25	0.517	0.361	VALID
26	0.579	0.361	VALID
27	0.49	0.361	VALID
28	0.766	0.361	VALID
29	0.615	0.361	VALID

Perhitungan validitas variabel Y

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.746	0.361	VALID
2	-0,26	0.361	TIDAK VALID
3	0.618	0.361	VALID
4	0.253	0.361	TIDAK VALID
5	0.535	0.361	VALID
6	0.654	0.361	VALID
7	0.325	0.361	TIDAK VALID
8	0.478	0.361	VALID
9	0.618	0.361	VALID
10	0.599	0.361	VALID
11	0.705	0.361	VALID
12	0.65	0.361	VALID
13	0.345	0.361	VALID
14	0.587	0.361	VALID
15	0.478	0.361	VALID
16	0.411	0.361	VALID
17	0.579	0.361	VALID
18	0.6	0.361	VALID
19	0.459	0.361	VALID
20	0.496	0.361	VALID
21	0.641	0.361	VALID
22	0.566	0.361	VALID
23	0.078	0.361	TIDAK VALID
24	-0.455	0.361	TIDAK VALID
25	-0.556	0.361	TIDAK VALID
26	0.533	0.361	VALID
27	-0.008	0.361	TIDAK VALID
28	0.169	0.361	TIDAK VALID
29	-0.061	0.361	TIDAK VALID

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
30	0.617	0.361	VALID
31	0.104	0.361	TIDAK VALID
32	0.144	0.361	TIDAK VALID
33	0.786	0.361	VALID
34	0.236	0.361	TIDAK VALID
35	0.76	0.361	VALID
36	0.154	0.361	TIDAK VALID
37	0.707	0.361	VALID
38	0.495	0.361	VALID
39	0.542	0.361	VALID
40	0.308	0.361	TIDAK VALID
41	0.034	0.361	TIDAK VALID
42	0.034	0.361	TIDAK VALID
43	-0.029	0.361	TIDAK VALID
44	0.594	0.361	VALID
45	-0.077	0.361	TIDAK VALID
46	0.648	0.361	VALID
47	0.655	0.361	VALID
48	0.702	0.361	VALID
49	0.26	0.361	TIDAK VALID
50	0.39	0.361	VALID
51	0.59	0.361	VALID
52	0.253	0.361	TIDAK VALID
53	0.403	0.361	VALID
54	0.538	0.361	VALID
55	0.044	0.361	TIDAK VALID
56	0.483	0.361	VALID
57	0.487	0.361	VALID
58	0.826	0.361	VALID

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
30	0.206	0.361	TIDAK VALID
31	0.706	0.361	VALID
32	0.734	0.361	VALID
33	0.275	0.361	TIDAK VALID
34	0.011	0.361	TIDAK VALID
35	0.767	0.361	VALID
36	0.702	0.361	VALID
37	0.746	0.361	VALID
38	0.696	0.361	VALID
39	0.104	0.361	TIDAK VALID
40	0.564	0.361	TIDAK VALID
41	0.607	0.361	VALID
42	0.537	0.361	VALID
43	0.287	0.361	TIDAK VALID

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabel Variabel

HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABEL VARIABEL

No.	r11	Nilai r	Interpretasi
1	0.933	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
2	0.996	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
3	0.998	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
4	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
5	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
6	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
7	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
8	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
9	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
10	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
11	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
12	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
13	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
14	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
15	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
16	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
17	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
18	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
19	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
20	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
21	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI

No.	r11	Nilai r	Interpretasi
1	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
2	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
3	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
4	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
5	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
6	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
7	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
8	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
9	0.986	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
10	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
11	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
12	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
13	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
14	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
15	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
16	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
17	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
18	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
19	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
20	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
21	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI

No.	r11	Nilai r	interpretasi
22	0.996	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
23	0.996	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
24	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
25	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
26	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
27	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
28	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
29	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
30	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
31	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
32	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
33	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
34	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
35	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
36	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
37	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
38	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
39	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
40	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
41	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
42	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
43	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
44	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
45	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI

No.	r11	Nilai r	interpretasi
22	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
23	0.989	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
24	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
25	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
26	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
27	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
28	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
29	0.989	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
30	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
31	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
32	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
33	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
34	0.99	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
35	0.999	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
36	0.989	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
37	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
38	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
39	0.988	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
40	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
41	0.989	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
42	0.987	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
43	0.989	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI

No.	r11	Nilai r	Interpretasi
46	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
47	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
48	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
49	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
50	0.994	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
51	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
52	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
53	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
54	0.992	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
55	0.997	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
56	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
57	0.995	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI
58	0.993	0.800 - 1.000	SANGAT TINGGI

23	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	110					
24	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	123				
25	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	136				
26	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	132				
27	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	119				
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	126				
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	124			
30	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	2	2	97			
31	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	91			
32	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	92			
33	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	96			
34	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	100			
35	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	133		
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	126		
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	119	
38	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	138
40	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	4	1	2	3	120		
41	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	4	4	3	4	124				
42	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	137	
43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	138			
44	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	119				
45	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	120				
46	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
47	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	146		
48	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126		
49	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	144		
50	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	105			
51	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	3	1	4	2	1	2	120				

52	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	127		
53	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	1	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	138		
54	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	127		
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	114		
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
57	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	129			
58	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	140		
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	119
60	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	131		
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
62	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
63	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
64	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	4	1	3	3	102		
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120		
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	107		
67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	4	1	3	3	110		
68	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
69	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
70	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	131		
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	120		
72	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	1	126		
73	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	146		
74	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	133		
75	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	1	4	4	1	3	3	104		
76	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	123	
77	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
78	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	2	3	114		
79	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	134	
80	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	146	

81	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	129			
82	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	121			
83	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	124		
84	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	117			
85	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	140			
86	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	3	2	1	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	1	2	4	1	4	3	4	4	126			
87	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
88	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	111					
89	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	3	98				
90	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	118		
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	108			
92	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	109		
93	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	125			
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	135
95	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	134		
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
97	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	121		
98	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	115		
99	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	128		
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	131		
101	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	104		
102	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	138	
103	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	133	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	111		
105	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	104		
106	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
107	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	115	
108	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
109	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	111		

110	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	3	98				
111	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	100		
112	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	118			
113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	149	
114	4	4	4	4	3	3	2	1	2	1	1	2	4	4	2	4	1	4	3	1	1	2	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	109		
115	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	139		
116	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
117	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	111		
118	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	130		
119	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	132		
120	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	134		
121	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	115
122	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
123	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	139	
124	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	
125	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	93	
126	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
127	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	105	
128	3	3	4	4	3	3	2	1	2	1	1	2	4	4	2	4	1	4	3	1	1	2	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	2	3	3	4	1	3	3	106		
129	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	125		
130	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	135	
131	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	134
132	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	119		
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	128		
134	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	121			
135	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	99		
136	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
137	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	96		
138	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	89	

139	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	95	
140	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
142	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	115			
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	141			
144	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	115			
145	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	122			
146	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	135			
147	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	122		
148	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
149	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	1	1	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	116			
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116	
151	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122		
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	132			
153	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
154	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	118
155	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	116		
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	152
157	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
158	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	116	
159	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	1	2	3	120			
160	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	118
161	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	118	
162	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	133		
163	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
164	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	105	
165	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
166	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	101		
167	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	4	1	3	3	102			

168	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	106			
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	90			
170	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2	97				
171	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141			
172	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	118		
173	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116	
175	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	111		
176	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113		
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	128			
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	156		
179	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	112			
180	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123	
181	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	1	1	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	116			
182	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	134		
183	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	112	
184	4	4	3	3	3	4	3	1	1	4	2	4	4	4	1	2	1	4	1	2	2	2	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	122	
185	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	119
186	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	122	
187	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	128		
188	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	4	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	112		
189	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	135
190	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
191	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	130			
192	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	119			
193	4	3	3	3	3	4	3	1	1	4	2	4	4	4	1	2	1	4	1	2	2	2	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	120	
194	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	119
195	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
196	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	138

197	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	135			
198	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	139			
199	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	131		
200	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	135			
201	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	120			
202	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	131		
203	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	116			
204	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	95		
205	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	112	
206	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	122		
207	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	113	
208	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	133		
209	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	123			
210	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123
211	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	121		
212	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	122		
213	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	133		
214	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	127		
215	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	136		
216	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	113		
217	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	133	
218	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	3	1	4	2	1	2	124		
219	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	121		
220	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	117	
221	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	1	1	3	1	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	116			
222	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	140	
223	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	4	4	3	4	4	124		
224	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	4	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	117		
225	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	112

226	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	135		
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116
228	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
229	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
230	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	121		
231	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	129			
232	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159		
234	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	125		
235	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	122		
236	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	121			
237	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113			
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	125		
239	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	117		
240	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	4	1	2	2	118			
241	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	123			
242	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	136			
243	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	131			
244	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137		
245	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	129			
246	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	127		
247	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	111			
248	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	106			
249	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	109			
250	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	103			
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	108			
252	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144			
253	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	4	1	2	2	117			
254	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	132		

255	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	4	3	3	4	123		
256	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	124	
257	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
258	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	117	
259	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	124	
260	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	117	
261	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	125	
263	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	132
264	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
265	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109
267	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	133	
268	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
269	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	108
270	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	88	
Σ	893	871	908	857	886	951	835	778	826	872	736	870	919	885	878	818	544	873	900	862	613	845	817	587	826	824	811	795	811	846	845	877	833	854	848	784	958	787	837	878	33238	

Lampiran 5. Data Penelitian Variabel Y Stabilitas Emosi

Data Penelitian Variabel Y Stabilitas Emosi

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	87	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	88	
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	86	
5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	88	
6	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
8	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	87
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	92
11	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	86	
12	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
13	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	92
15	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	93	
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	73	
17	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	90	
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	83	
19	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	78	

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
47	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	99	
48	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	88	
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84	
50	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	78	
51	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
53	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	91	
54	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	97	
55	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	84	
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	88	
57	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
58	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	95	
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89
60	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	106
61	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	90	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
63	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95	
64	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	75	
65	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	81	
66	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	61	
67	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	76	
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89	
69	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80	
70	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	98
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	84	
72	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	94	

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
73	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	87	
74	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	85	
75	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80	
76	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	90	
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	108
78	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	93	
79	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	100
80	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84	
81	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86	
82	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	79	
83	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94	
84	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	87	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
86	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	91	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
88	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	81	
89	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	81	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	81	
91	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	90	
92	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	69	
93	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	83	
94	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	2	4	4	4	2	4	97	
95	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	82	
96	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	85	
97	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	84	
98	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	81	

No	Butir Pernyataan																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	89
100	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	84
101	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	80
103..	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	82
104	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	4	85
105	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	80
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	82
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	82
108	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	85
109	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80
110	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	69
111	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80
112	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	91
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
114	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	86
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	85
117	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	81
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	80
119	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	4	88
120	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	81
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	92
123	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	96
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	92

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
125	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	80	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	81	
127	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	91
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	81	
129	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84	
130	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	95	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	82	
132	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	80	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	1	2	4	1	1	4	3	4	4	4	89	
134	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
135	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	4	76	
136	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	
137	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	65	
138	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	62	
139	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	81	
140	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
141	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	72	
142	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	91	
143	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	91	
144	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	84	
145	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	87	
146	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80	
147	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
148	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	85	
149	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	79	
150	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	89	

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
151	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	99	
152	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	72	
153	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	91	
154	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	93	
155	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	88	
156	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	94	
157	2	2	3	4	3	4	4	2	4	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	85	
158	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
159	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	80	
160	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89	
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	81	
162	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	70	
163	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	100	
164	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	4	76	
165	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	77	
166	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77	
167	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	74	
168	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	93	
169	2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	63	
170	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	75	
171	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	97	
172	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	87	
174	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89	
175	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	90	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	80

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
177	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	100	
178	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	86
179	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	89
180	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101
181	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	93	
182	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
183	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	79	
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	82
185	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89
186	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	87	
188	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	78	
189	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	86	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	84	
191	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	76	
192	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	82
193	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78	
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	79	
195	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	81	
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	104	
197	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	85	
198	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	98	
199	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	79	
200	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	85		
201	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	88	
202	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	79	

No	Butir Pernyataan																												Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	79	
204	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	78
205	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76	
206	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	88	
207	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	88	
208	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	85	
209	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	3	4	4	4	92	
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	101	
212	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	70	
213	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	86	
214	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	77	
215	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89
216	3	1	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	75	
217	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	79	
218	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
219	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	77	
220	3	1	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	75	
221	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	86	
222	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	99	
223	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	86	
224	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	77	
225	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	71
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	90	
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	101	
228	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	81	

No	Butir Pernyataan																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
229	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	92
230	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	90
231	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	74
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4	101
234	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	79
235	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	91
236	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
237	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	77
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
239	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	95
240	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	75
241	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85
242	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	83
244	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	87
245	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	77
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	83
247	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	78
248	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	74
249	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	67
250	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	64
251	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67	
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
253	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	86
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	78

No	Butir Pernyataan																												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
255	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	85
256	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	86
257	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	91
258	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	75
259	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	92
260	1	2	1	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	3	2	4	3	2	1	2	4	1	2	4	2	4	1	4	74
261	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	78
262	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	94
263	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84
264	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
265	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	68
266	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76
267	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84
268	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	83
269	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	88
270	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	68
Σ	778	802	806	862	829	973	903	755	904	732	750	791	798	861	783	859	845	814	737	829	848	796	778	801	808	854	653	947	22896

Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel X Dan Y

Tabulasi Data Variabel X dan Y

Data Mentah Lampiran Variabel X dan Y

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	143	87
2	117	77
3	137	88
4	139	86
5	140	88
6	131	95
7	135	96
8	99	80
9	136	87
10	157	92
11	158	86
12	119	65
13	124	80
14	107	92
15	136	93
16	110	73
17	110	90
18	140	83
19	144	102
20	101	78
21	120	87
22	110	66
23	110	96
24	123	83
25	136	83
26	132	82
27	119	93
28	126	98
29	124	81
30	97	81
31	91	71
32	92	66
33	96	59
34	100	60

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
35	133	77
36	126	78
37	119	93
38	137	96
39	138	82
40	120	83
41	124	81
42	137	101
43	138	87
44	119	90
45	120	75
46	138	88
47	146	99
48	126	88
49	144	84
50	105	78
51	120	94
52	127	105
53	138	91
54	127	97
55	114	84
56	145	88
57	129	94
58	140	95
59	119	89
60	131	106
61	114	90
62	141	83
63	145	95
64	102	75
65	120	81
66	107	61
67	110	76
68	139	89
69	103	80
70	131	98
71	120	84
72	126	94
73	146	87
74	133	85

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
75	104	80
76	123	90
77	138	108
78	114	93
79	134	100
80	146	84
81	129	86
82	121	79
83	124	94
84	117	87
85	140	109
86	126	91
87	148	83
88	111	81
89	98	81
90	118	81
91	108	90
92	109	69
93	125	83
94	135	97
95	134	82
96	114	85
97	121	84
98	115	81
99	128	89
100	131	84
101	104	76
102	138	80
103	133	82
104	111	85
105	104	80
106	107	82
107	115	82
108	148	85
109	111	80
110	98	69
111	100	80
112	118	91
113	149	110
114	109	86

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
115	139	103
116	151	85
117	111	81
118	130	80
119	132	88
120	134	81
121	115	111
122	149	92
123	139	96
124	153	92
125	93	80
126	115	81
127	105	91
128	106	81
129	125	84
130	135	95
131	134	82
132	119	80
133	128	89
134	121	81
135	99	76
136	94	73
137	96	65
138	89	62
139	95	81
140	145	102
141	118	72
142	115	91
143	141	91
144	115	84
145	122	87
146	135	80
147	122	81
148	118	85
149	116	79
150	116	89
151	122	99
152	132	72
153	151	91
154	118	93

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
155	116	88
156	152	94
157	113	85
158	116	81
159	120	80
160	118	89
161	118	81
162	133	70
163	154	100
164	105	76
165	130	77
166	101	77
167	102	74
168	106	93
169	90	63
170	97	75
171	141	97
172	118	94
173	143	87
174	116	89
175	111	90
176	113	80
177	128	100
178	156	86
179	112	89
180	123	101
181	116	93
182	134	90
183	112	79
184	122	82
185	119	89
186	122	80
187	128	87
188	112	78
189	135	86
190	128	84
191	130	76
192	119	82
193	120	78
194	119	79

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
195	127	81
196	138	104
197	135	85
198	139	98
199	131	79
200	135	85
201	120	88
202	131	79
203	116	79
204	95	78
205	112	76
206	122	88
207	113	88
208	133	85
209	123	87
210	123	92
211	121	101
212	122	70
213	133	86
214	127	77
215	136	89
216	113	75
217	133	79
218	124	74
219	121	77
220	117	75
221	116	86
222	140	99
223	124	86
224	117	77
225	112	71
226	135	90
227	116	101
228	113	81
229	143	92
230	121	90
231	129	74
232	117	82
233	159	101
234	125	79

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
235	122	91
236	121	102
237	113	77
238	125	83
239	117	95
240	118	75
241	123	85
242	136	90
243	131	83
244	137	87
245	129	77
246	127	83
247	111	78
248	106	74
249	109	67
250	103	64
251	108	67
252	144	112
253	117	86
254	132	78
255	123	85
256	124	86
257	141	91
258	117	75
259	124	92
260	117	74
261	114	78
262	125	94
263	132	84
264	143	83
265	114	68
266	109	76
267	133	84
268	137	83
269	108	88
270	88	68

Lampiran 7. Hasil Hitung Presentase Analisis Butir Variabel Pola Asuh Orangtua

Hasil Hitung Presentase Analisis Butir Variabel Pola Asuh Orangtua

Dimensi	Indikator	No. Soal	indikator			dimensi			I	D	WMS Indikator	Kategori	WMS Dimensi	Kategori
			Skor Real	Skor Ideal	%	Skor Real	Skor Ideal	%	Mean	Mean				
pola asuh otoriter	Kontrol (tuntutan)	1, 2, 24,25	3177	4320	73.5 %	9209	11880	77.5 %	2.941	3.100	2.941	Baik	3.100	Sangat baik
	kehangatan (tanggapan)	3,4,5,6, 26,27,28	6032	7560	79.8 %				3.191		3.191	Sangat baik		
Pola asuh demokratis	Kontrol (tuntutan)	7, 8, 9,29	3250	4320	75.2 %	11811	15120	78.1 %	3.009	3.124	3.009	Sangat baik	3.124	Sangat baik
	kehangatan (tanggapan)	10,11,12,13, 14,15, 30,31, 32,33	8561	10800	79.3 %				3.170		3.170	Sangat baik		
Pola asuh permisif	Kontrol (tuntutan)	16,17, 18,19, 34,35, 36,37	6269	8640	72.6 %	10381	16200	64.1 %	2.902	2.563	2.902	Baik	2.563	Baik
	kehangatan (tanggapan)	20,21, 22,23, 38,39,40	5639	7560	74.6 %				2.983		2.983	Baik		

Hasil Hitung Presentase Analisis Butir Variabel Stabilitas Emosi

Dimensi	Indikator	No. Soal	dimensi			Indikator			dimensi	indikator	WMS Dimensi	kategori	WMS Indikator	Kategori
			Skor Real	Skor Ideal	%	Skor Real	Skor Ideal	%	Mean	Mean				
stabilitas emosi positif	penilaian diri dan wawasan diri yang rasional	41, 42, 43, 44,59	10175	12960	78.5 %	3985	5400	73.8%	3.140	2.951	3.140	Sangat baik	2.951	Baik
	kontak dengan realitas secara efisien	45, 46, 47,60,48, 49,61				6041	7560	79.9%		3.196			3.196	Sangat Baik
stabilitas emosi negatif	neurosis	50,62,51, 52,63,64, 53,54,65	12870	17280	74.5 %	7115	9720	73.2%	2.979	2.927	2.979	Baik	2.927	Baik
	depresif	55,56,66, 67, 57, 68, 58				5755	7560	76.1%		3.044			3.044	Sangat baik

Lampiran 8. Deskripsi Skor Variabel Pola Asuh Orangtua

Deskripsi Skor Variabel Pola Asuh Orangtua

1. Distribusi Frekuensi variabel X

- a. $n = 270$
- b. Rentang (r) = $159 - 88 = 71$
- c. Banyaknya kelas interval (k) = $1 + (3,3) \text{ Log } n$
 $= 1 + (3,3) \text{ Log } 270$
 $= 9,02 = 9$
- d. Panjang kelas interval (p) = $r/k = 7,889 = 8$
- e. Tabel distribusi frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
88 - 95	87.5	95.5	9	3.3%
96 - 103	95.5	103.5	16	5.9%
104 - 111	103.5	111.5	30	11.1%
112 - 119	111.5	119.5	59	21.9%
120 - 127	119.5	127.5	54	20.0%
128 - 135	127.5	135.5	45	16.7%
136 - 143	135.5	143.5	35	13.0%
144 - 151	143.5	151.5	15	5.6%
152 - 159	151.5	159.5	7	2.6%
Jumlah			270	100%

Lampiran 9. Deskripsi Skor Variabel Stabilitas Emosi

Deskripsi Skor Variabel Stabilitas Emosi

1. Distribusi Frekuensi variabel Y

- a. $n = 270$
- b. Rentang (r) = $112 - 59 = 53$
- c. Banyaknya kelas interval (k) = $1 + (3,3) \text{ Log } n$
 $= 1 + (3,3) \text{ Log } 270$
 $= 9,02 = 9$
- d. Panjang kelas interval (p) = $r/k = 53/9 = 6$
- e. Tabel distribusi frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
59 – 64	58.5	64.5	6	2.2%
65 – 70	64.5	70.5	12	4.4%
71 – 76	70.5	76.5	25	9.3%
77 – 82	76.5	82.5	71	26.3%
83 – 88	82.5	88.5	68	25.2%
89 – 94	88.5	94.5	50	18.5%
95 - 100	94.5	100.5	21	7.8%
101 – 106	100.5	106.5	12	4.4%
107 – 112	106.5	112.5	5	1.9%
Jumlah			270	100.0%

Lampiran 10. Uji Normalitas Liliefors Variabel X Pola Asuh Orangtua

Uji Normalitas Liliefors Variabel X Pola Asuh Orangtua

No.	X	X - \bar{X}	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	88	-35.10	-2.4144	0.008	0.004	0.004
2	89	-34.10	-2.3456	0.009	0.007	0.002
3	90	-33.10	-2.2768	0.011	0.011	0.000
4	91	-32.10	-2.2080	0.014	0.015	0.001
5	92	-31.10	-2.1393	0.016	0.019	0.002
6	93	-30.10	-2.0705	0.019	0.022	0.003
7	94	-29.10	-2.0017	0.023	0.026	0.003
8	95	-28.10	-1.9329	0.027	0.030	0.003
9	95	-28.10	-1.9329	0.027	0.033	0.007
10	96	-27.10	-1.8642	0.031	0.037	0.006
11	96	-27.10	-1.8642	0.031	0.041	0.010
12	97	-26.10	-1.7954	0.036	0.044	0.008
13	97	-26.10	-1.7954	0.036	0.048	0.012
14	98	-25.10	-1.7266	0.042	0.052	0.010
15	98	-25.10	-1.7266	0.042	0.056	0.013
16	99	-24.10	-1.6578	0.049	0.059	0.011
17	99	-24.10	-1.6578	0.049	0.063	0.014
18	100	-23.10	-1.5890	0.056	0.067	0.011
19	100	-23.10	-1.5890	0.056	0.070	0.014
20	101	-22.10	-1.5203	0.064	0.074	0.010
21	101	-22.10	-1.5203	0.064	0.078	0.014
22	102	-21.10	-1.4515	0.073	0.081	0.008
23	102	-21.10	-1.4515	0.073	0.085	0.012
24	103	-20.10	-1.3827	0.083	0.089	0.006
25	103	-20.10	-1.3827	0.083	0.093	0.009
26	104	-19.10	-1.3139	0.094	0.096	0.002
27	104	-19.10	-1.3139	0.094	0.100	0.006
28	104	-19.10	-1.3139	0.094	0.104	0.009
29	105	-18.10	-1.2451	0.107	0.107	0.001
30	105	-18.10	-1.2451	0.107	0.111	0.005
31	105	-18.10	-1.2451	0.107	0.115	0.008
32	106	-17.10	-1.1764	0.120	0.119	0.001
33	106	-17.10	-1.1764	0.120	0.122	0.002
34	106	-17.10	-1.1764	0.120	0.126	0.006
35	107	-16.10	-1.1076	0.134	0.130	0.004
36	107	-16.10	-1.1076	0.134	0.133	0.001
37	107	-16.10	-1.1076	0.134	0.137	0.003
38	108	-15.10	-1.0388	0.149	0.141	0.009
39	108	-15.10	-1.0388	0.149	0.144	0.005
40	108	-15.10	-1.0388	0.149	0.148	0.001
41	109	-14.10	-0.9700	0.166	0.152	0.014
42	109	-14.10	-0.9700	0.166	0.156	0.010
43	109	-14.10	-0.9700	0.166	0.159	0.007
44	109	-14.10	-0.9700	0.166	0.163	0.003
45	110	-13.10	-0.9013	0.184	0.167	0.017
46	110	-13.10	-0.9013	0.184	0.170	0.013
47	110	-13.10	-0.9013	0.184	0.174	0.010
48	110	-13.10	-0.9013	0.184	0.178	0.006
49	110	-13.10	-0.9013	0.184	0.181	0.002
50	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.185	0.017
51	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.189	0.014
52	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.193	0.010
53	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.196	0.006
54	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.200	0.003
55	111	-12.10	-0.8325	0.203	0.204	0.001
56	112	-11.10	-0.7637	0.223	0.207	0.015

No.	X	X - \bar{X}	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
57	112	-11.10	-0.7637	0.223	0.211	0.011
58	112	-11.10	-0.7637	0.223	0.215	0.008
59	112	-11.10	-0.7637	0.223	0.219	0.004
60	112	-11.10	-0.7637	0.223	0.222	0.000
61	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.226	0.018
62	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.230	0.014
63	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.233	0.010
64	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.237	0.007
65	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.241	0.003
66	113	-10.10	-0.6949	0.244	0.244	0.001
67	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.248	0.017
68	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.252	0.014
69	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.256	0.010
70	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.259	0.006
71	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.263	0.003
72	114	-9.10	-0.6261	0.266	0.267	0.001
73	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.270	0.018
74	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.274	0.015
75	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.278	0.011
76	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.281	0.007
77	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.285	0.003
78	115	-8.10	-0.5574	0.289	0.289	0.000
79	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.293	0.020
80	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.296	0.016
81	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.300	0.013
82	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.304	0.009
83	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.307	0.005
84	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.311	0.001
85	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.315	0.002
86	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.319	0.006
87	116	-7.10	-0.4886	0.313	0.322	0.010
88	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.326	0.011
89	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.330	0.008
90	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.333	0.004
91	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.337	0.000
92	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.341	0.003
93	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.344	0.007
94	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.348	0.011
95	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.352	0.015
96	117	-6.10	-0.4198	0.337	0.356	0.018
97	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.359	0.004
98	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.363	0.000
99	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.367	0.004
100	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.370	0.008
101	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.374	0.011
102	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.378	0.015
103	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.381	0.019
104	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.385	0.022
105	118	-5.10	-0.3510	0.363	0.389	0.026
106	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.393	0.004
107	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.396	0.007
108	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.400	0.011
109	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.404	0.015
110	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.407	0.019
111	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.411	0.022
112	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.415	0.026
113	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.419	0.030
114	119	-4.10	-0.2822	0.389	0.422	0.033
115	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.426	0.010
116	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.430	0.014
117	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.433	0.018
118	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.437	0.022
119	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.441	0.025
120	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.444	0.029
121	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.448	0.033

No.	X	X - \bar{X}	Zi	F(z _i)	S(z _i)	[F(z _i) - S(z _i)]
122	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.452	0.036
123	120	-3.10	-0.2135	0.415	0.456	0.040
124	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.459	0.017
125	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.463	0.020
126	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.467	0.024
127	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.470	0.028
128	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.474	0.032
129	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.478	0.035
130	121	-2.10	-0.1447	0.442	0.481	0.039
131	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.485	0.015
132	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.489	0.019
133	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.493	0.023
134	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.496	0.027
135	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.500	0.030
136	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.504	0.034
137	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.507	0.038
138	122	-1.10	-0.0759	0.470	0.511	0.041
139	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.515	0.018
140	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.519	0.021
141	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.522	0.025
142	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.526	0.029
143	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.530	0.032
144	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.533	0.036
145	123	-0.10	-0.0071	0.497	0.537	0.040
146	124	0.90	0.0616	0.525	0.541	0.016
147	124	0.90	0.0616	0.525	0.544	0.020
148	124	0.90	0.0616	0.525	0.548	0.024
149	124	0.90	0.0616	0.525	0.552	0.027
150	124	0.90	0.0616	0.525	0.556	0.031
151	124	0.90	0.0616	0.525	0.559	0.035
152	124	0.90	0.0616	0.525	0.563	0.038
153	124	0.90	0.0616	0.525	0.567	0.042
154	125	1.90	0.1304	0.552	0.570	0.018
155	125	1.90	0.1304	0.552	0.574	0.022
156	125	1.90	0.1304	0.552	0.578	0.026
157	125	1.90	0.1304	0.552	0.581	0.030
158	125	1.90	0.1304	0.552	0.585	0.033
159	126	2.90	0.1992	0.579	0.589	0.010
160	126	2.90	0.1992	0.579	0.593	0.014
161	126	2.90	0.1992	0.579	0.596	0.017
162	126	2.90	0.1992	0.579	0.600	0.021
163	126	2.90	0.1992	0.579	0.604	0.025
164	127	3.90	0.2680	0.606	0.607	0.002
165	127	3.90	0.2680	0.606	0.611	0.005
166	127	3.90	0.2680	0.606	0.615	0.009
167	127	3.90	0.2680	0.606	0.619	0.013
168	127	3.90	0.2680	0.606	0.622	0.017
169	128	4.90	0.3368	0.632	0.626	0.006
170	128	4.90	0.3368	0.632	0.630	0.002
171	128	4.90	0.3368	0.632	0.633	0.001
172	128	4.90	0.3368	0.632	0.637	0.005
173	128	4.90	0.3368	0.632	0.641	0.009
174	129	5.90	0.4055	0.657	0.644	0.013
175	129	5.90	0.4055	0.657	0.648	0.009
176	129	5.90	0.4055	0.657	0.652	0.006
177	129	5.90	0.4055	0.657	0.656	0.002
178	130	6.90	0.4743	0.682	0.659	0.023
179	130	6.90	0.4743	0.682	0.663	0.019
180	130	6.90	0.4743	0.682	0.667	0.016
181	131	7.90	0.5431	0.706	0.670	0.036
182	131	7.90	0.5431	0.706	0.674	0.032
183	131	7.90	0.5431	0.706	0.678	0.029
184	131	7.90	0.5431	0.706	0.681	0.025
185	131	7.90	0.5431	0.706	0.685	0.021
186	131	7.90	0.5431	0.706	0.689	0.018

No.	X	X - \bar{X}	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
187	131	7.90	0.5431	0.706	0.693	0.014
188	132	8.90	0.6119	0.730	0.696	0.033
189	132	8.90	0.6119	0.730	0.700	0.030
190	132	8.90	0.6119	0.730	0.704	0.026
191	132	8.90	0.6119	0.730	0.707	0.022
192	132	8.90	0.6119	0.730	0.711	0.019
193	133	9.90	0.6807	0.752	0.715	0.037
194	133	9.90	0.6807	0.752	0.719	0.033
195	133	9.90	0.6807	0.752	0.722	0.030
196	133	9.90	0.6807	0.752	0.726	0.026
197	133	9.90	0.6807	0.752	0.730	0.022
198	133	9.90	0.6807	0.752	0.733	0.019
199	133	9.90	0.6807	0.752	0.737	0.015
200	133	9.90	0.6807	0.752	0.741	0.011
201	134	10.90	0.7494	0.773	0.744	0.029
202	134	10.90	0.7494	0.773	0.748	0.025
203	134	10.90	0.7494	0.773	0.752	0.021
204	134	10.90	0.7494	0.773	0.756	0.018
205	134	10.90	0.7494	0.773	0.759	0.014
206	135	11.90	0.8182	0.793	0.763	0.030
207	135	11.90	0.8182	0.793	0.767	0.027
208	135	11.90	0.8182	0.793	0.770	0.023
209	135	11.90	0.8182	0.793	0.774	0.019
210	135	11.90	0.8182	0.793	0.778	0.016
211	135	11.90	0.8182	0.793	0.781	0.012
212	135	11.90	0.8182	0.793	0.785	0.008
213	135	11.90	0.8182	0.793	0.789	0.004
214	136	12.90	0.8870	0.812	0.793	0.020
215	136	12.90	0.8870	0.812	0.796	0.016
216	136	12.90	0.8870	0.812	0.800	0.012
217	136	12.90	0.8870	0.812	0.804	0.009
218	136	12.90	0.8870	0.812	0.807	0.005
219	137	13.90	0.9558	0.830	0.811	0.019
220	137	13.90	0.9558	0.830	0.815	0.016
221	137	13.90	0.9558	0.830	0.819	0.012
222	137	13.90	0.9558	0.830	0.822	0.008
223	137	13.90	0.9558	0.830	0.826	0.004
224	138	14.90	1.0245	0.847	0.830	0.018
225	138	14.90	1.0245	0.847	0.833	0.014
226	138	14.90	1.0245	0.847	0.837	0.010
227	138	14.90	1.0245	0.847	0.841	0.006
228	138	14.90	1.0245	0.847	0.844	0.003
229	138	14.90	1.0245	0.847	0.848	0.001
230	138	14.90	1.0245	0.847	0.852	0.005
231	139	15.90	1.0933	0.863	0.856	0.007
232	139	15.90	1.0933	0.863	0.859	0.004
233	139	15.90	1.0933	0.863	0.863	0.000
234	139	15.90	1.0933	0.863	0.867	0.004
235	139	15.90	1.0933	0.863	0.870	0.007
236	140	16.90	1.1621	0.877	0.874	0.003
237	140	16.90	1.1621	0.877	0.878	0.000
238	140	16.90	1.1621	0.877	0.881	0.004
239	140	16.90	1.1621	0.877	0.885	0.008
240	140	16.90	1.1621	0.877	0.889	0.011
241	141	17.90	1.2309	0.891	0.893	0.002
242	141	17.90	1.2309	0.891	0.896	0.005
243	141	17.90	1.2309	0.891	0.900	0.009
244	141	17.90	1.2309	0.891	0.904	0.013
245	143	19.90	1.3684	0.914	0.907	0.007
246	143	19.90	1.3684	0.914	0.911	0.003
247	143	19.90	1.3684	0.914	0.915	0.000
248	143	19.90	1.3684	0.914	0.919	0.004
249	144	20.90	1.4372	0.925	0.922	0.002
250	144	20.90	1.4372	0.925	0.926	0.001
251	144	20.90	1.4372	0.925	0.930	0.005

No.	X	$X - \bar{X}$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
252	145	21.90	1.5060	0.934	0.933	0.001
253	145	21.90	1.5060	0.934	0.937	0.003
254	145	21.90	1.5060	0.934	0.941	0.007
255	146	22.90	1.5748	0.942	0.944	0.002
256	146	22.90	1.5748	0.942	0.948	0.006
257	146	22.90	1.5748	0.942	0.952	0.010
258	148	24.90	1.7123	0.957	0.956	0.001
259	148	24.90	1.7123	0.957	0.959	0.003
260	149	25.90	1.7811	0.963	0.963	0.000
261	149	25.90	1.7811	0.963	0.967	0.004
262	151	27.90	1.9187	0.972	0.970	0.002
263	151	27.90	1.9187	0.972	0.974	0.002
264	152	28.90	1.9874	0.977	0.978	0.001
265	153	29.90	2.0562	0.980	0.981	0.001
266	154	30.90	2.1250	0.983	0.985	0.002
267	156	32.90	2.2626	0.988	0.989	0.001
268	157	33.90	2.3313	0.990	0.993	0.002
269	158	34.90	2.4001	0.992	0.996	0.004
270	159	35.90	2.4689	0.993	1.000	0.007
Mean	123.104					
SD	14.54					

$$L_{\text{tabel}} = a = 0.05 \quad 0.886 \\ 16.4317$$

$$L_{\text{tabel}} = 0.886 / 16.4317 = 0.05392$$

$$L_{\text{hitung}} = 0.042$$

Dari hasil perhitungan dalam tabel nilai L hitung 0.042, L tabel untuk n= 270 dengan nilai terbesar= 0,042, dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,054. L hitung < L tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan **“Data Berdistribusi Normal”**

Lampiran 11. Uji Normalitas Liliefors Variabel Y Stabilitas Emosi

Uji Normalitas Liliefors Variabel Y Stabilitas Emosi

No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	59	-25.80	-2.7129	0.003	0.004	0.000
2	60	-24.80	-2.6077	0.005	0.007	0.003
3	61	-23.80	-2.5026	0.006	0.011	0.005
4	62	-22.80	-2.3974	0.008	0.015	0.007
5	63	-21.80	-2.2923	0.011	0.019	0.008
6	64	-20.80	-2.1871	0.014	0.022	0.008
7	65	-19.80	-2.0820	0.019	0.026	0.007
8	65	-19.80	-2.0820	0.019	0.030	0.011
9	66	-18.80	-1.9768	0.024	0.033	0.009
10	66	-18.80	-1.9768	0.024	0.037	0.013
11	67	-17.80	-1.8717	0.031	0.041	0.010
12	67	-17.80	-1.8717	0.031	0.044	0.014
13	68	-16.80	-1.7665	0.039	0.048	0.009
14	68	-16.80	-1.7665	0.039	0.052	0.013
15	69	-15.80	-1.6614	0.048	0.056	0.007
16	69	-15.80	-1.6614	0.048	0.059	0.011
17	70	-14.80	-1.5562	0.060	0.063	0.003
18	70	-14.80	-1.5562	0.060	0.067	0.007
19	71	-13.80	-1.4511	0.073	0.070	0.003
20	71	-13.80	-1.4511	0.073	0.074	0.001
21	72	-12.80	-1.3459	0.089	0.078	0.011
22	72	-12.80	-1.3459	0.089	0.081	0.008
23	73	-11.80	-1.2408	0.107	0.085	0.022
24	73	-11.80	-1.2408	0.107	0.089	0.018
25	74	-10.80	-1.1356	0.128	0.093	0.035
26	74	-10.80	-1.1356	0.128	0.096	0.032
27	74	-10.80	-1.1356	0.128	0.100	0.028
28	74	-10.80	-1.1356	0.128	0.104	0.024
29	74	-10.80	-1.1356	0.128	0.107	0.021
30	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.111	0.040
31	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.115	0.037
32	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.119	0.033
33	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.122	0.029
34	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.126	0.025
35	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.130	0.022
36	75	-9.80	-1.0305	0.151	0.133	0.018
37	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.137	0.040
38	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.141	0.037
39	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.144	0.033
40	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.148	0.029
41	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.152	0.026
42	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.156	0.022
43	76	-8.80	-0.9253	0.177	0.159	0.018
44	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.163	0.043
45	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.167	0.039
46	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.170	0.036

No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
47	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.174	0.032
48	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.178	0.028
49	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.181	0.025
50	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.185	0.021
51	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.189	0.017
52	77	-7.80	-0.8202	0.206	0.193	0.013
53	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.196	0.041
54	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.200	0.037
55	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.204	0.034
56	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.207	0.030
57	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.211	0.026
58	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.215	0.022
59	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.219	0.019
60	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.222	0.015
61	78	-6.80	-0.7150	0.237	0.226	0.011
62	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.230	0.041
63	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.233	0.038
64	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.237	0.034
65	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.241	0.030
66	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.244	0.027
67	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.248	0.023
68	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.252	0.019
69	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.256	0.015
70	79	-5.80	-0.6099	0.271	0.259	0.012
71	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.263	0.044
72	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.267	0.040
73	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.270	0.037
74	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.274	0.033
75	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.278	0.029
76	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.281	0.025
77	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.285	0.022
78	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.289	0.018
79	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.293	0.014
80	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.296	0.011
81	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.300	0.007
82	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.304	0.003
83	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.307	0.001
84	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.311	0.004
85	80	-4.80	-0.5047	0.307	0.315	0.008
86	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.319	0.026
87	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.322	0.023
88	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.326	0.019
89	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.330	0.015
90	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.333	0.011
91	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.337	0.008
92	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.341	0.004
93	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.344	0.000
94	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.348	0.003
95	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.352	0.007
96	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.356	0.011
97	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.359	0.015
98	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.363	0.018
99	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.367	0.022

No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
100	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.370	0.026
101	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.374	0.029
102	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.378	0.033
103	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.381	0.037
104	81	-3.80	-0.3996	0.345	0.385	0.040
105	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.389	0.005
106	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.393	0.008
107	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.396	0.012
108	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.400	0.016
109	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.404	0.019
110	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.407	0.023
111	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.411	0.027
112	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.415	0.031
113	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.419	0.034
114	82	-2.80	-0.2944	0.384	0.422	0.038
115	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.426	0.001
116	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.430	0.005
117	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.433	0.008
118	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.437	0.012
119	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.441	0.016
120	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.444	0.020
121	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.448	0.023
122	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.452	0.027
123	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.456	0.031
124	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.459	0.034
125	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.463	0.038
126	83	-1.80	-0.1893	0.425	0.467	0.042
127	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.470	0.004
128	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.474	0.008
129	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.478	0.011
130	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.481	0.015
131	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.485	0.019
132	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.489	0.022
133	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.493	0.026
134	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.496	0.030
135	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.500	0.034
136	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.504	0.037
137	84	-0.80	-0.0841	0.466	0.507	0.041
138	85	0.20	0.0210	0.508	0.511	0.003
139	85	0.20	0.0210	0.508	0.515	0.006
140	85	0.20	0.0210	0.508	0.519	0.010
141	85	0.20	0.0210	0.508	0.522	0.014
142	85	0.20	0.0210	0.508	0.526	0.018
143	85	0.20	0.0210	0.508	0.530	0.021
144	85	0.20	0.0210	0.508	0.533	0.025
145	85	0.20	0.0210	0.508	0.537	0.029
146	85	0.20	0.0210	0.508	0.541	0.032
147	85	0.20	0.0210	0.508	0.544	0.036
148	85	0.20	0.0210	0.508	0.548	0.040
149	85	0.20	0.0210	0.508	0.552	0.043
150	86	1.20	0.1262	0.550	0.556	0.005
151	86	1.20	0.1262	0.550	0.559	0.009
152	86	1.20	0.1262	0.550	0.563	0.013

No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
153	86	1.20	0.1262	0.550	0.567	0.016
154	86	1.20	0.1262	0.550	0.570	0.020
155	86	1.20	0.1262	0.550	0.574	0.024
156	86	1.20	0.1262	0.550	0.578	0.028
157	86	1.20	0.1262	0.550	0.581	0.031
158	86	1.20	0.1262	0.550	0.585	0.035
159	86	1.20	0.1262	0.550	0.589	0.039
160	86	1.20	0.1262	0.550	0.593	0.042
161	87	2.20	0.2313	0.591	0.596	0.005
162	87	2.20	0.2313	0.591	0.600	0.009
163	87	2.20	0.2313	0.591	0.604	0.012
164	87	2.20	0.2313	0.591	0.607	0.016
165	87	2.20	0.2313	0.591	0.611	0.020
166	87	2.20	0.2313	0.591	0.615	0.023
167	87	2.20	0.2313	0.591	0.619	0.027
168	87	2.20	0.2313	0.591	0.622	0.031
169	87	2.20	0.2313	0.591	0.626	0.034
170	87	2.20	0.2313	0.591	0.630	0.038
171	87	2.20	0.2313	0.591	0.633	0.042
172	88	3.20	0.3365	0.632	0.637	0.005
173	88	3.20	0.3365	0.632	0.641	0.009
174	88	3.20	0.3365	0.632	0.644	0.013
175	88	3.20	0.3365	0.632	0.648	0.016
176	88	3.20	0.3365	0.632	0.652	0.020
177	88	3.20	0.3365	0.632	0.656	0.024
178	88	3.20	0.3365	0.632	0.659	0.028
179	88	3.20	0.3365	0.632	0.663	0.031
180	88	3.20	0.3365	0.632	0.667	0.035
181	88	3.20	0.3365	0.632	0.670	0.039
182	88	3.20	0.3365	0.632	0.674	0.042
183	89	4.20	0.4416	0.671	0.678	0.007
184	89	4.20	0.4416	0.671	0.681	0.011
185	89	4.20	0.4416	0.671	0.685	0.015
186	89	4.20	0.4416	0.671	0.689	0.018
187	89	4.20	0.4416	0.671	0.693	0.022
188	89	4.20	0.4416	0.671	0.696	0.026
189	89	4.20	0.4416	0.671	0.700	0.029
190	89	4.20	0.4416	0.671	0.704	0.033
191	89	4.20	0.4416	0.671	0.707	0.037
192	89	4.20	0.4416	0.671	0.711	0.040
193	90	5.20	0.5468	0.708	0.715	0.007
194	90	5.20	0.5468	0.708	0.719	0.011
195	90	5.20	0.5468	0.708	0.722	0.014
196	90	5.20	0.5468	0.708	0.726	0.018
197	90	5.20	0.5468	0.708	0.730	0.022
198	90	5.20	0.5468	0.708	0.733	0.026
199	90	5.20	0.5468	0.708	0.737	0.029
200	90	5.20	0.5468	0.708	0.741	0.033
201	90	5.20	0.5468	0.708	0.744	0.037
202	90	5.20	0.5468	0.708	0.748	0.040
203	91	6.20	0.6519	0.743	0.752	0.009
204	91	6.20	0.6519	0.743	0.756	0.013
205	91	6.20	0.6519	0.743	0.759	0.016

No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
206	91	6.20	0.6519	0.743	0.763	0.020
207	91	6.20	0.6519	0.743	0.767	0.024
208	91	6.20	0.6519	0.743	0.770	0.028
209	91	6.20	0.6519	0.743	0.774	0.031
210	91	6.20	0.6519	0.743	0.778	0.035
211	91	6.20	0.6519	0.743	0.781	0.039
212	92	7.20	0.7571	0.776	0.785	0.010
213	92	7.20	0.7571	0.776	0.789	0.013
214	92	7.20	0.7571	0.776	0.793	0.017
215	92	7.20	0.7571	0.776	0.796	0.021
216	92	7.20	0.7571	0.776	0.800	0.024
217	92	7.20	0.7571	0.776	0.804	0.028
218	92	7.20	0.7571	0.776	0.807	0.032
219	93	8.20	0.8622	0.806	0.811	0.005
220	93	8.20	0.8622	0.806	0.815	0.009
221	93	8.20	0.8622	0.806	0.819	0.013
222	93	8.20	0.8622	0.806	0.822	0.017
223	93	8.20	0.8622	0.806	0.826	0.020
224	93	8.20	0.8622	0.806	0.830	0.024
225	93	8.20	0.8622	0.806	0.833	0.028
226	94	9.20	0.9674	0.833	0.837	0.004
227	94	9.20	0.9674	0.833	0.841	0.007
228	94	9.20	0.9674	0.833	0.844	0.011
229	94	9.20	0.9674	0.833	0.848	0.015
230	94	9.20	0.9674	0.833	0.852	0.019
231	94	9.20	0.9674	0.833	0.856	0.022
232	94	9.20	0.9674	0.833	0.859	0.026
233	95	10.20	1.0725	0.858	0.863	0.005
234	95	10.20	1.0725	0.858	0.867	0.008
235	95	10.20	1.0725	0.858	0.870	0.012
236	95	10.20	1.0725	0.858	0.874	0.016
237	95	10.20	1.0725	0.858	0.878	0.020
238	96	11.20	1.1777	0.881	0.881	0.001
239	96	11.20	1.1777	0.881	0.885	0.005
240	96	11.20	1.1777	0.881	0.889	0.008
241	96	11.20	1.1777	0.881	0.893	0.012
242	97	12.20	1.2828	0.900	0.896	0.004
243	97	12.20	1.2828	0.900	0.900	0.000
244	97	12.20	1.2828	0.900	0.904	0.003
245	98	13.20	1.3880	0.917	0.907	0.010
246	98	13.20	1.3880	0.917	0.911	0.006
247	98	13.20	1.3880	0.917	0.915	0.003
248	99	14.20	1.4931	0.932	0.919	0.014
249	99	14.20	1.4931	0.932	0.922	0.010
250	99	14.20	1.4931	0.932	0.926	0.006
251	100	15.20	1.5983	0.945	0.930	0.015
252	100	15.20	1.5983	0.945	0.933	0.012
253	100	15.20	1.5983	0.945	0.937	0.008
254	101	16.20	1.7034	0.956	0.941	0.015
255	101	16.20	1.7034	0.956	0.944	0.011
256	101	16.20	1.7034	0.956	0.948	0.008
257	101	16.20	1.7034	0.956	0.952	0.004
258	101	16.20	1.7034	0.956	0.956	0.000

Lampiran 12. Uji Signifikansi F (Anova)

Uji Signifikansi F (Anova)

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 1965910 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{22896^2}{270} \\ &= 1941580.80 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.346 \left\{ 2838278 - \frac{(33238) (22896)}{270} \right\} \\ &= 6821.7 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 1965910 - 1941580.80 - 6821.70 \\ &= 17507.499 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 270 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 268 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{6821.70}{1} = 6821.70$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{17507.50}{268} = 65.33$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{6821.70}{65.33} = 104.42$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 104.42$, dan $F_{tabel(0,05;1/268)} = 3.88$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Lampiran 13. Uji Signifikansi Korelasi (Uji-T)

Uji Signifikansi Korelasi (Uji-T)

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.530\sqrt{268}}{\sqrt{1-0.280}} \\
 &= \frac{0.530 \cdot 16.4}{\sqrt{0.720}} \\
 &= \frac{8.669}{0.85} \\
 &= 10.22
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (270 - 2) = 268$ sebesar 1,650

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} (10.22) > t_{tabel} (1,650)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	270
ΣX	=	33238
ΣX^2	=	4148586
ΣY	=	22896
ΣY^2	=	1965910
ΣXY	=	2838278

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{270 \cdot 2838278 - [33238] \cdot [22896]}{\sqrt{\{270 \cdot 4148586 - 33238^2\} \cdot \{270 \cdot 1965910 - 22896^2\}}} \\
 &= \frac{766335060 - 761017248}{\sqrt{15353576 \cdot 6568884}} \\
 &= \frac{5317812}{10042701.814} \\
 &= 0.530
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.530$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.530^2 \times 100\% \\ &= 0.2804 \times 100\% \\ &= 28.04\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Stabilitas Emosi ditentukan oleh Pola Asuh sebesar 28,0 4%

Lampiran 15. Uji Persamaan Regresi

Uji Persamaan Regresi

Tabel Persiapan Perhitungan

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	68	7744	4624	5984
2	89	62	7921	3844	5518
3	90	63	8100	3969	5670
4	91	71	8281	5041	6461
5	92	66	8464	4356	6072
6	93	80	8649	6400	7440
7	94	73	8836	5329	6862
8	95	81	9025	6561	7695
9	95	78	9025	6084	7410
10	96	59	9216	3481	5664
11	96	65	9216	4225	6240
12	97	75	9409	5625	7275
13	97	81	9409	6561	7857
14	98	81	9604	6561	7938
15	98	69	9604	4761	6762
16	99	76	9801	5776	7524
17	99	80	9801	6400	7920
18	100	60	10000	3600	6000
19	100	80	10000	6400	8000
20	101	77	10201	5929	7777
21	101	78	10201	6084	7878
22	102	75	10404	5625	7650
23	102	74	10404	5476	7548
24	103	64	10609	4096	6592
25	103	80	10609	6400	8240
26	104	80	10816	6400	8320
27	104	76	10816	5776	7904
28	104	80	10816	6400	8320
29	105	76	11025	5776	7980
30	105	78	11025	6084	8190
31	105	91	11025	8281	9555
32	106	81	11236	6561	8586
33	106	93	11236	8649	9858
34	106	74	11236	5476	7844

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
35	107	92	11449	8464	9844
36	107	61	11449	3721	6527
37	107	82	11449	6724	8774
38	108	67	11664	4489	7236
39	108	88	11664	7744	9504
40	108	90	11664	8100	9720
41	109	69	11881	4761	7521
42	109	86	11881	7396	9374
43	109	67	11881	4489	7303
44	109	76	11881	5776	8284
45	110	73	12100	5329	8030
46	110	90	12100	8100	9900
47	110	66	12100	4356	7260
48	110	96	12100	9216	10560
49	110	76	12100	5776	8360
50	111	78	12321	6084	8658
51	111	81	12321	6561	8991
52	111	85	12321	7225	9435
53	111	80	12321	6400	8880
54	111	81	12321	6561	8991
55	111	90	12321	8100	9990
56	112	78	12544	6084	8736
57	112	71	12544	5041	7952
58	112	89	12544	7921	9968
59	112	79	12544	6241	8848
60	112	76	12544	5776	8512
61	113	88	12769	7744	9944
62	113	75	12769	5625	8475
63	113	81	12769	6561	9153
64	113	77	12769	5929	8701
65	113	85	12769	7225	9605
66	113	80	12769	6400	9040
67	114	78	12996	6084	8892
68	114	68	12996	4624	7752
69	114	84	12996	7056	9576
70	114	90	12996	8100	10260
71	114	93	12996	8649	10602
72	114	85	12996	7225	9690
73	115	81	13225	6561	9315
74	115	82	13225	6724	9430

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
75	115	111	13225	12321	12765
76	115	91	13225	8281	10465
77	115	84	13225	7056	9660
78	115	81	13225	6561	9315
79	116	79	13456	6241	9164
80	116	89	13456	7921	10324
81	116	88	13456	7744	10208
82	116	81	13456	6561	9396
83	116	89	13456	7921	10324
84	116	93	13456	8649	10788
85	116	86	13456	7396	9976
86	116	101	13456	10201	11716
87	116	79	13456	6241	9164
88	117	75	13689	5625	8775
89	117	77	13689	5929	9009
90	117	82	13689	6724	9594
91	117	95	13689	9025	11115
92	117	86	13689	7396	10062
93	117	75	13689	5625	8775
94	117	74	13689	5476	8658
95	117	77	13689	5929	9009
96	117	87	13689	7569	10179
97	118	91	13924	8281	10738
98	118	72	13924	5184	8496
99	118	93	13924	8649	10974
100	118	75	13924	5625	8850
101	118	81	13924	6561	9558
102	118	85	13924	7225	10030
103	118	89	13924	7921	10502
104	118	81	13924	6561	9558
105	118	94	13924	8836	11092
106	119	89	14161	7921	10591
107	119	82	14161	6724	9758
108	119	79	14161	6241	9401
109	119	65	14161	4225	7735
110	119	93	14161	8649	11067
111	119	93	14161	8649	11067
112	119	90	14161	8100	10710
113	119	89	14161	7921	10591
114	119	80	14161	6400	9520

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
115	120	80	14400	6400	9600
116	120	78	14400	6084	9360
117	120	88	14400	7744	10560
118	120	87	14400	7569	10440
119	120	83	14400	6889	9960
120	120	75	14400	5625	9000
121	120	94	14400	8836	11280
122	120	81	14400	6561	9720
123	120	84	14400	7056	10080
124	121	79	14641	6241	9559
125	121	84	14641	7056	10164
126	121	81	14641	6561	9801
127	121	101	14641	10201	12221
128	121	77	14641	5929	9317
129	121	90	14641	8100	10890
130	121	102	14641	10404	12342
131	122	87	14884	7569	10614
132	122	81	14884	6561	9882
133	122	99	14884	9801	12078
134	122	82	14884	6724	10004
135	122	80	14884	6400	9760
136	122	88	14884	7744	10736
137	122	70	14884	4900	8540
138	122	91	14884	8281	11102
139	123	85	15129	7225	10455
140	123	85	15129	7225	10455
141	123	83	15129	6889	10209
142	123	90	15129	8100	11070
143	123	101	15129	10201	12423
144	123	87	15129	7569	10701
145	123	92	15129	8464	11316
146	124	74	15376	5476	9176
147	124	86	15376	7396	10664
148	124	86	15376	7396	10664
149	124	92	15376	8464	11408
150	124	80	15376	6400	9920
151	124	81	15376	6561	10044
152	124	81	15376	6561	10044
153	124	94	15376	8836	11656
154	125	83	15625	6889	10375

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
155	125	84	15625	7056	10500
156	125	79	15625	6241	9875
157	125	83	15625	6889	10375
158	125	94	15625	8836	11750
159	126	98	15876	9604	12348
160	126	78	15876	6084	9828
161	126	88	15876	7744	11088
162	126	94	15876	8836	11844
163	126	91	15876	8281	11466
164	127	81	16129	6561	10287
165	127	77	16129	5929	9779
166	127	83	16129	6889	10541
167	127	105	16129	11025	13335
168	127	97	16129	9409	12319
169	128	89	16384	7921	11392
170	128	89	16384	7921	11392
171	128	100	16384	10000	12800
172	128	87	16384	7569	11136
173	128	84	16384	7056	10752
174	129	74	16641	5476	9546
175	129	77	16641	5929	9933
176	129	94	16641	8836	12126
177	129	86	16641	7396	11094
178	130	80	16900	6400	10400
179	130	77	16900	5929	10010
180	130	76	16900	5776	9880
181	131	79	17161	6241	10349
182	131	79	17161	6241	10349
183	131	83	17161	6889	10873
184	131	95	17161	9025	12445
185	131	106	17161	11236	13886
186	131	98	17161	9604	12838
187	131	84	17161	7056	11004
188	132	88	17424	7744	11616
189	132	72	17424	5184	9504
190	132	78	17424	6084	10296
191	132	84	17424	7056	11088
192	132	82	17424	6724	10824
193	133	85	17689	7225	11305
194	133	82	17689	6724	10906

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
195	133	70	17689	4900	9310
196	133	85	17689	7225	11305
197	133	86	17689	7396	11438
198	133	79	17689	6241	10507
199	133	84	17689	7056	11172
200	133	77	17689	5929	10241
201	134	100	17956	10000	13400
202	134	82	17956	6724	10988
203	134	81	17956	6561	10854
204	134	82	17956	6724	10988
205	134	90	17956	8100	12060
206	135	86	18225	7396	11610
207	135	96	18225	9216	12960
208	135	97	18225	9409	13095
209	135	95	18225	9025	12825
210	135	80	18225	6400	10800
211	135	85	18225	7225	11475
212	135	85	18225	7225	11475
213	135	90	18225	8100	12150
214	136	87	18496	7569	11832
215	136	93	18496	8649	12648
216	136	83	18496	6889	11288
217	136	89	18496	7921	12104
218	136	90	18496	8100	12240
219	137	87	18769	7569	11919
220	137	83	18769	6889	11371
221	137	88	18769	7744	12056
222	137	101	18769	10201	13837
223	137	96	18769	9216	13152
224	138	87	19044	7569	12006
225	138	108	19044	11664	14904
226	138	104	19044	10816	14352
227	138	82	19044	6724	11316
228	138	88	19044	7744	12144
229	138	80	19044	6400	11040
230	138	91	19044	8281	12558
231	139	89	19321	7921	12371
232	139	103	19321	10609	14317
233	139	86	19321	7396	11954
234	139	96	19321	9216	13344

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
235	139	98	19321	9604	13622
236	140	88	19600	7744	12320
237	140	95	19600	9025	13300
238	140	99	19600	9801	13860
239	140	83	19600	6889	11620
240	140	109	19600	11881	15260
241	141	91	19881	8281	12831
242	141	91	19881	8281	12831
243	141	83	19881	6889	11703
244	141	97	19881	9409	13677
245	143	92	20449	8464	13156
246	143	87	20449	7569	12441
247	143	83	20449	6889	11869
248	143	87	20449	7569	12441
249	144	102	20736	10404	14688
250	144	112	20736	12544	16128
251	144	84	20736	7056	12096
252	145	102	21025	10404	14790
253	145	88	21025	7744	12760
254	145	95	21025	9025	13775
255	146	99	21316	9801	14454
256	146	87	21316	7569	12702
257	146	84	21316	7056	12264
258	148	83	21904	6889	12284
259	148	85	21904	7225	12580
260	149	92	22201	8464	13708
261	149	110	22201	12100	16390
262	151	91	22801	8281	13741
263	151	85	22801	7225	12835
264	152	94	23104	8836	14288
265	153	92	23409	8464	14076
266	154	100	23716	10000	15400
267	156	86	24336	7396	13416
268	157	92	24649	8464	14444
269	158	86	24964	7396	13588
270	159	101	25281	10201	16059
Jumlah	33238	22896	4148586	1965910	2838278

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 270 \\
 \Sigma X &= 33238 \\
 \Sigma X^2 &= 4148586 \\
 \Sigma Y &= 22896 \\
 \Sigma Y^2 &= 1965910 \\
 \Sigma XY &= 2838278
 \end{aligned}$$

Dimasukkan kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(22896)(4148586) - (33238)(238278)}{(270)(4148586) - (33238)^2} \\
 &= \frac{94986025056 - 9433684164}{1120118220 - 110764644} \\
 &= \frac{647340892}{15353576} \\
 &= 42.1622
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{270(2838278) - (33238)(22896)}{270(4148586) - (33238)^2} \\
 &= \frac{766335060 - 761017248}{1120118220 - 1104764644} \\
 &= \frac{5317812}{15353576} \\
 &= 0.34636
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = 42.16 + 0.364X$$

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 13205.889$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 17507.499 - 13205.889$$

$$= 4301.611$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 68$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 66$$

$$dk_{(G)} = n - k = 202$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{4301.61}{66} = 65.18$$

$$RJK_{(G)} = \frac{13205.89}{202} = 65.38$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{65.18}{65.38} = 1.00$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.00$, dan $F_{tabel(0,05;61/202)} = 1.37$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Tabel Anova untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	270	1965910.00			
Regresi (a)	1	1941580.80			
Regresi (b/a)	1	6821.70	6821.70	104.42	3.88
Sisa	268	17507.50	65.33		
Tuna Cocok	66	4301.61	65.18	1.00	1.37
Galat Kekeliruan	202	13205.89	65.38		

RIWAYAT HIDUP



ADITA PUTRI TIDARSARI, lahir di Jakarta pada tanggal 07 Oktober 1995 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Budi Prasajo M.Si dan Ibu Daryati, AMK. Peneliti sekarang tinggal di Jl. Generasi 1 Rt 001 Rw 03 No 32 Kelurahan Tengah, Kecamatan KramatJati, Jakarta Timur. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Batu Ampar 05 Pagi pada tahun 2007, SMPN 126 Jakarta lulus pada tahun 2010, SMAN 93 Jakarta lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai dengan penulisan Skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Kampus A Fakultas Teknik pada Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).